



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIOANAL
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU
ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH :

**SYUHADA
NIM: 22290615946**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Syuhada
: 22290615946
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIOANAL
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA
PEKANBARU

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H.M.Syaifuddin, M.Ag.
Penguji III

Prof. Dr. Okfalisa, ST., M.Sc
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

25/11/2024



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.

Penguji I

Prof. Dr. M. Syaifuddin, M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

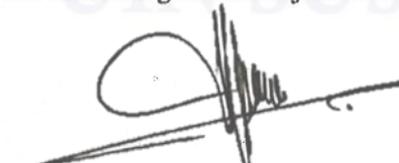

.....
Tgl. 25 November 2024

Penguji II

Prof. Dr. Okfalisa, ST, M.Sc
NIP. 197710282003122004


.....
Tgl. 25 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19640301 199203 1 003

.....
Tgl. 25 November 2024

Pembimbing II

Dr. Mudasir, M.Pd

NIP. 19661108 199404 1 001

.....
Tgl. 25 November 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agusthar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. HARTONO, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Syuhada

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -
Judul : PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd

NIP. 19640301 199203 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. MUDASIR, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS**Perihal : Tesis Saudara****Syuhada**

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -
Judul : PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Pembimbing II

Dr. Mudasir, M.Pd

NIP. 19640301 199203 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru” yang di tulis oleh:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Kosentrassi : -

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 29 Oktober 2024

Pembimbing I

Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal 29 Oktober 2024

Pembimbing II

Dr. Mudasir, M.Pd
NIP. 19661108 199404 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Megister Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Tempat / tanggal lahir : Semukut / 15 April 1988
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Kosentrassi : -

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Megister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanabru, 29 Oktober 2024
Penulis,




Syuhada
NIM: 22290615946

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat kejalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do’a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Agustiar, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Bapak Dr. Fitriadi, S.Pd, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
6. Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Pembina dan Ibu Ketua Yayasan Pendidikan Islam Khaliqa yang sudah memfasilitasi pendidikan saya di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
11. Ibu Ketua, Sekretaris, Bendahara MGMP IPAS Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Pekanbaru.
12. Bapak dan Ibu guru bidang studi IPAS Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
13. Ibunda, Ibu Mertua, Istri, Adik-adik, abang/kakak ipar, yang selalu mendo'akan penulis dalam penyelesaian penulisan Tesis ini, sehingga penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

14. Teman-teman Program Studi Manajemen pendidikan Islam Angkatan 2023 yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
15. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal sholeh disisi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Manajemen Pendidikan Islam dimasa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, 29 Oktober 2024

Syuhada

NIM: 22290615946



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK 3 BAHASA	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Tinjauan Teoritis.....	16
1. Kinerja Guru	16
2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).....	34
3. Kompetensi Profesional	45
4. Motivasi Kerja	53
B. Penelitian yang Relevan	61
C. Kerangka Teori	67
D. Konsep Operasional	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Kerangka Berfikir.....	75
F. Hipotesis Penelitian	76

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	78
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	78
C. Subjek dan Objek Penelitian	79
D. Populasi dan Sampel	79
E. Instrumen Penelitian.....	81
F. Teknik Pengumpulan Data	83
G. Teknik Analisis Data	85
H. Uji Kualitas Data	86
1. Uji Instrumen	86
2. Uji Prasyarat	89

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	96
1. Temuan Umum	96
2. Temuan Khusus	104
B. Hasil Uji Kualitas Data	107
1. Deskripsi Data Variabel	107
2. Uji Instrumen	124
3. Uji Persyaratan Analisis	125
4. Uji Hipotesis	129
C. Pembahasan	149
D. Temuan Dalam Penelitian (Novelty).....	159
E. Keterbatasan Penulis	160

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	162
B. Saran	163

DAFTAR PUSTAKA

TOEFL

TOAFL

SURAT RISET

KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

KARTU KONTROL MENGIKUTI UJIAN TESIS

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

TABEL III.1 Instrumen Skala <i>Likert</i>	82
TABEL IV. 1 Data Guru MGMP IPAS SMK Kota Pekanbaru	101
TABEL IV. 2 Kehadiran Anggota MGMP Guru IPAS Sekolah Swasta di SMK Kesehatan Pro-Skill Indonesia	105
TABEL IV. 3 Sebaran data uji koefisien variabel kegiatan MGMP	108
TABEL IV. 4 Deskripsi Statistik Kegiatan MGMP Guru IPAS	110
TABEL IV. 5 Frekuensi Kegiatan MGMP Guru IPAS	111
TABEL IV. 6 Sebaran data uji koefisien variabel Kompetensi Profesional ..	112
TABEL IV. 7 Deskripsi Statistik Kompetensi Profesional Guru IPAS	114
TABEL IV. 8 Frekuensi Kompetensi Profesional Guru IPAS	115
TABEL IV. 9 Sebaran data uji koefisien variabel Motivasi Kerja	116
TABEL IV.10 Deskripsi Statistik Motivasi Guru IPAS	118
TABEL IV.11 Frekuensi Motivasi Guru IPAS	119
TABEL IV.12 Sebaran data uji koefisien variabel Kinerja Guru	120
TABEL IV.13 Deskripsi Statistik Kinerja Guru IPAS	122
TABEL IV.14 Frekuensi Kinerja Guru IPAS	123
TABEL IV.15 Hasil Uji Normalitas	125
TABEL IV. 6 Linieritas Kinerja Guru (Y) dengan Kegiatan MGMP (X1)	127
TABEL IV.17 Linieritas Kinerja Guru (Y) dengan Kompetensi Profesional (X2)	127
TABEL IV.18 Linieritas Kinerja Guru (Y) dengan Motivasi Guru (X3)	128
TABEL IV.19 Uji Independensi (Multikolinearitas)	129
TABEL IV.20 <i>Correlations</i> kegiatan MGMP Guru IPAS terhadap kinerja	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru IPAS	131
TABEL IV.21 <i>Anova</i> kegiatan MGMP Guru IPAS terhadap kinerja guru IPAS	132
TABEL IV.22 <i>Coeffisients</i> regresi kegiatan MGMP IPAS terhadap kinerja guru IPAS	133
TABEL IV.23 Kontribusi pengaruh kegiatan MGMP guru IPAS terhadap kinerja guru IPAS	135
TABEL IV.24 <i>Correlations</i> Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	136
TABEL IV.25 <i>Anova</i> Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	137
TABEL IV.26 <i>Coeffisients</i> Regresi Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	138
TABEL IV.27 Kontribusi pengaruh kompetensi profesional guru IPAS terhadap kinerja guru IPAS	140
TABEL IV.28 <i>Correlations</i> motivasi kerja terhadap Kinerja Guru IPAS.....	141
TABEL IV.29 <i>Anova</i> Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	141
TABEL IV.30 <i>Coeffisients</i> Regresi Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	144
TABEL IV.31 Kontribusi pengaruh motivasi kerja guru IPAS terhadap kinerja guru IPAS	138
TABEL IV.32 <i>Correlations</i> kegiatan MGMP, kompetensi profesional dan motivasi kerja Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	144
TABEL IV.33 <i>Anova</i> kegiatan MGMP, kompetensi profesional dan motivasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja guru terhadap Kinerja Guru IPAS	145
TABEL IV.34 <i>Coeffisients</i> Regresi kegiatan MGMP, kompetensi profesional dan motivasi kerja guru terhadap Kinerja Guru IPAS	146
TABEL IV.35 Kontribusi Pengaruh Kegiatan MGMP, Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru IPAS	149
TABEL IV.36 Rekapitulasi pengaruh antar variabel Independent terhadap Dependent	157



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR II.1	Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	28
GAMBAR II.2	Faktor yang Mempengaruhi MGMP	45
GAMBAR II.3	Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru	53
GAMBAR II.4	Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru	62
GAMBAR II.5	Kerangka Teori	69
GAMBAR II.6	Kerangka Berpikir	77
GAMBAR IV.1	Bagan Setruktur Pengurus MGMP Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SMK Kota Pekanbaru	100
GAMBAR IV.1	Histogram kegiatan MGMP Guru IPAS	112
GAMBAR IV.2	Histogram Kompetensi Profesional Guru IPAS	116
GAMBAR IV.3	Histogram Motivasi Guru IPAS	120
GAMBAR IV.4	Histogram Kinerja Guru IPAS	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan mengacu pada SKB antara Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, masing-masing No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dengan beberapa adaptasi.

1. Konsonan

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut :

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	S	Es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
س	Syin	Sy	Es dan Ye
ذ	Sad	S	Es degan titik dibawah
د	Dad	D	De dengan titik dibawah
ذ	Ta	T	Te dengan titik dibawah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ﺯ	Za	Z	Zet dengan titik dibawah
ﺀ	„ain	„	Apostrof terbalik
ﻏ	Ga	G	Ge
ﻑ	Fa	F	Ef
ﻕ	Qaf	Q	Qi
ﻙ	Kaf	K	Ka
ﻝ	Lam	L	El
ﻡ	Mim	M	Em
ﻥ	Nun	N	En
ﻭ	Waw	W	We
ﻩ	Ham	H	Ha
ﺀ	Hamzah	„	Apostrof
ﻱ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasroh	I	i
اُ	Dhammah	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yang meliputi:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Kasroh dan waw	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَوَّلَ

3. Penulisan Alif Lam

Artikel atau kata sandang yang dilambangkan dengan huruf (ال alif lam ma'arifah ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ
الزَّلْزَلَةُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, maka transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama (Bunyi)	Simbol	Nama (Bunyi)
	Fathah	A	a
	Kasroh	I	i
	Dhammah	U	u

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:



5. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbûtah ada dua, yaitu ta marbûtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbûtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbûtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbûtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا

رَبَّنَانَا

الرَّحْمَٰنُ

Jika huruf *ص* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*اِ*) maka ditransliterasikan seperti huruf maddah (â).

Contoh:

عَلِيٌّ

عَرَبِيٌّ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (,) hanya berlaku bagi huruf hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثُمَّ
أَمْرٌ

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, misalnya kata hadis, sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kata al-Qurʿan. Dalam KBBI digunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qurʿan, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali jika merupakan bagian dari teks Arab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh :

Fi al-Qur‘‘an al-Kar m

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. Lafz Aljal lah ( llah)

Kata ‘‘Allah’’ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu af ilaih (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

         
    

Adapun ta marb tah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljal lah ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

              

10. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disempurnakan. Huruf kapital antara lain digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

ABSTRAK

Syuhada, (2024) : Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah guru IPAS SMK Swasta di Kota Pekanbaru yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara keseluruhan berjumlah 46 orang. Sampel penelitian diambil keseluruhan populasi (Total Sampling). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai R_2 (koefisien determinasi) sebesar 94,8%, Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan kinerja mengajar guru oleh perubahan nilai variabel bebas kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kompetensi profesional dan motivasi kerja guru sebesar 94,8%, sedangkan 5,2% ditentukan oleh faktor lainnya. Nilai t hitung untuk variabel kegiatan musyawarah guru mata pelajaran adalah 6,877 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh kegiatan musyawarah guru mata pelajaran terhadap kinerja guru. Nilai t hitung untuk variabel kompetensi profesional guru adalah 16,982 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru dan Nilai t hitung untuk variabel motivasi kerja guru adalah 7,415 dengan sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ini berarti ada pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengaruh Kegiatan MGMP, Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja, Kinerja Guru

ABSTRACT

Syuhada, (2024) : **The Influence of Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP), Professional Competence and Work Motivation on the Performance of Natural and Social Sciences (IPAS) Teachers in Private Vocational High Schools (SMK) in Pekanbaru City**

This research aims to examine the influence of Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP), Professional Competence and Work Motivation on the Performance of Natural and Social Sciences (IPAS) Teachers in Private Vocational High Schools (SMK) in Pekanbaru City. The population in this study were private vocational high school science and science teachers in Pekanbaru City who took part in Subject Teacher Conference (MGMP) activities totaling 46 people. The research sample was taken from the entire population (Total Sampling). Data collection was carried out using observation, questionnaires and documentation techniques. The data analysis technique uses multiple regression analysis, namely $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$. The results of this research show an R_2 value (coefficient of determination) or 94,8 %. This value can be interpreted as a change in teacher teaching performance due to changes in the value of the independent variable subject teacher deliberation activities (MGMP), professional competence and teacher work motivation of 94,8% while 5,2% is determined by other factors. The calculated t value for the subject teacher deliberation activity variable is 6,877 with sig. 0,000 is smaller than 0,05, this means that there is an influence of subject teacher deliberation activities on teacher performance. The calculated t value for the teacher professional competency variable is 16,982 with sig. 0,000 is smaller than 0,05, this means that there is an influence of teacher professional competence on teacher performance and the calculated t value for the teacher work motivation variable is 7,415 with sig. 0,000 is smaller than 0,05, this means that there is an influence of teacher work motivation on teacher performance. It can be concluded that there is an influence between Subject Teacher Deliberation Activities (MGMP), Professional Competence and Work Motivation on the Performance of Natural and Social Sciences (IPAS) Teachers in Private Vocational High Schools (SMK) in Pekanbaru City.

Keywords: **Effect of MGMP Activities, Professional Competence, Work Motivation, Teacher Performance**

ملخص

سيوهادا (ألفين وأربعة وعشرين): تأثير أنشطة اجتماعات المعلمين الكفاءة المهنية ودافعية العمل على أداء معلمي العلوم الطبيعية والاجتماعية في المدارس الثانوية المهنية الخاصة في مدينة بكانبارو

تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير أنشطة اجتماعات المعلمين الكفاءة المهنية ودافعية العمل على أداء معلمي العلوم الطبيعية والاجتماعية في المدارس الثانوية المهنية الخاصة في مدينة بكانبارو. بلغ عدد مجتمع الدراسة ستة وأربعون معلماً شاركوا في اجتماعات المعلمين. تم أخذ العينة من جميع أفراد المجتمع (العينة الكلية). تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة، الاستبيان، والتوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار المتعدد على النحو التالي:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

أظهرت النتائج أن قيمة معامل التحديد بلغت 94.8%، مما يعني أن التغيير في أداء التدريسي للمعلمين يعزى بنسبة 94.8% إلى التغيير في قيم المتغيرات المستقلة: أنشطة اجتماعات المعلمين. الكفاءة المهنية ودافعية العمل، في حين أن 5.2% تعزى إلى عوامل أخرى. كانت قيمة t المحسوبة لتغيير أنشطة اجتماعات المعلمين 6.877 مع دلالة إحصائية 0.000 أقل من 0.05 مما يشير إلى وجود تأثير لأنشطة اجتماعات المعلمين على أداء المعلمين. بالنسبة لتغيير الكفاءة المهنية للمعلمين، بلغت قيمة t المحسوبة 16.982 مع دلالة إحصائية 0.000 أقل من 0.05. مما يدل على وجود تأثير للكفاءة المهنية على أداء المعلمين. وأخيراً، كانت قيمة t المحسوبة لتغيير دافعية العمل للمعلمين 7.415 مع دلالة إحصائية 0.000 أقل من 0.005. مما يعني وجود تأثير لدافعية العمل على أداء المعلمين. يمكن الاستنتاج بوجود تأثير لأنشطة اجتماعات المعلمين. الكفاءة المهنية ودافعية العمل على أداء معلمي العلوم الطبيعية والاجتماعية في المدارس الثانوية المهنية الخاصة في مدينة بكانبارو.

الكلمات الرئيسية: مداولة مدرس المادة الكفاءة المهنية تحفيز العمل أداء المعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja mengajar guru merupakan upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan.

Rendahnya kinerja guru bisa saja disebabkan tidak adanya pengembangan wawasan pengetahuan, keterampilan, motivasi dan rasa percaya diri guru disekolah untuk melaksanakan tugas pokok. Sebaliknya kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan, kreativitas, kerjasama, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor yang melakukan penilaian terhadap kinerja guru karena mutu sekolah secara esensial berkaitan dengan supervisi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah terhadap guru di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Dalam konteks ini, kepala sekolah mempunyai kewenangan yang besar dalam membuat kebijakan ditingkat sekolah, melaksanakan dan mengawasinya, supaya sekolah yang dipimpinnya memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di sekolah.

Persoalan minimnya manajemen program kinerja kepala sekolah yang tidak *termanage* secara tersistem serta tidak berkesesuaian dengan kalender pendidikan yang telah dirumuskan dan ditetapkan sehingga didalam pelaksanaan harian selalu berubah-ubah, maka dalam hal ini mengganggu proses jalannya pembelajaran yang telah ditetapkan. Demi tercapainya kualitas pendidikan yang diharapkan, tentunya yang harus dilaksanakan adalah meningkatkan kinerja guru.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja guru yaitu melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP merupakan wadah berkumpulnya para guru mata pelajaran sejenis secara kolaboratif dalam suatu wilayah tertentu (kabupaten/kota) dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan masalah, menguji coba dan mengembangkan ide-ide baru dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu berbagai pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan akan diperoleh untuk meningkatkan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.¹

Peran kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk mewujudkan pengembangan kompetensi guru, maka peningkatan kegiatan

¹ peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MGMP merupakan masalah yang mendesak untuk dapat direalisasikan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kegiatan MGMP, antara lain melalui berbagai pelatihan instruktur dan guru inti, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu manajemen MGMP dan peningkatan profesional guru.

Peningkatan profesional guru penting dilakukan mengingat pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting dalam usaha pembangunan sumber daya manusia dan penanaman nilai-nilai kemanusiaan yang pada gilirannya akan menciptakan suasana dan tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berperadaban.² Pengembangan sumber daya manusia pendidik, khususnya pengembangan profesional guru merupakan usaha mempersiapkan guru agar memiliki berbagai wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan memberikan rasa percaya diri untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai petugas profesional.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik yang meliputi penguasaan pedagogik, pengetahuan, metodologi, manajemen, dan sebagainya yang tercermin dalam kinerja di lingkungan pendidikan. Kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan berhasil.

Maka kompetensi profesional guru adalah sejumlah kompetensi yang

² Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, dkk. (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan profesi yang menuntut berbagai keahlian di bidang pendidikan atau keguruan.

Berbicara masalah profesional guru bisa dikatakan sangat memprihatinkan karena sangat rendah mutu profesionalnya. Hal ini dapat dilihat dari kelayakan guru mengajar. Profesional juga merujuk pada karakter dari kerja-kerja profesional, termasuk kualitas kerja dan standar tentang petunjuk pelaksanaan. Guru berfungsi untuk membentuk dan memajukan seseorang, masyarakat, bangsa dan negara untuk mencapai derajat kualitas sumberdaya manusia dan peradaban yang unggul.

Guru merupakan sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu menumbuhkan motivasi kerja guru sangat penting³. Rendahnya motivasi kerja akan menyebabkan timbulnya kinerja yang rendah. Kinerja guru yang rendah tidaklah hasil yang baik apabila tidak ada motivasi, karena motivasi itu sendiri merupakan mungkin mencapai suatu kebutuhan dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut teori, dua faktor dari Herzberg membagi karyawan menjadi dua golongan besar yakni mereka yang termotivasi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik adalah prestasi yang dicapai, pengakuan, dunia kerja, tanggung jawab dan kemajuan dan faktor ekstrinsik

³ Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah hubungan interpersonal antara atasan dan bawahan, teknik supervisi, kebijakan administratif, kondisi kerja, dan kehidupan pribadi. Kedua faktor tersebut berpengaruh besar terhadap motivasi seseorang meskipun demikian bukanlah sesuatu yang mutlak dapat dikuantifikasi, karena motivasi berhubungan dengan berbagai komponen yang sangat kompleks.

Hamzah mengatakan bahwa motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan⁴. Motivasi kerja seorang guru tidak selamanya tinggi dan tidak selamanya rendah. Motivasi kerja akan sangat mempengaruhi dengan hasil pekerjaan seseorang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia memang sekarang ini sedang "naik daun". Sehingga saat ini SMK di Indonesia sempat menjadi isu publik, meskipun pengertian publik di sini sangat terbatas pada kalangan orang tua dan praktisi pendidikan kejuruan khususnya. Dengan adanya isu tersebut, banyak praktisi pendidikan yang ramai-ramai mendirikan SMK swasta dan menggenjot jumlah siswanya terkhusus di wilayah Kota Pekanbaru, berdasarkan data tahun 2024 SMK Swasta kota pekanbaru lebih banyak dibandingkan SMK swasta yang ada di daerah-daerah kabupaten/kota yang ada di Provinsi Riau.

Keberadaan SMK sebagaimana yang kita ketahui, dirancang untuk menyiapkan lulusannya untuk terjun langsung kemasyarakat. Sesuai konsep

⁴ Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).



pengembangan pendidikan kejuruan umumnya dan SMK pada khususnya, yaitu menyiapkan lulusan yang memiliki keterampilan vokasi, oleh karena itu kehadiran SMK di tengah masyarakat sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan para lulusan SMK berharap bisa masuk ke dunia kerja sesuai bidang kompetensi yang di milikinya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah di sebut Kurikulum Merdeka.⁵ Pada Kurikulum Merdeka terdapat hasil yang bisa diukur yaitu Kompetensi Pengetahuan, Kompetensi Pengetahuan merupakan penilaian untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menguasai suatu pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi dengan menggunakan skor dari tes kompetensi.

Kompetensi pengetahuan yang harus dikuasai siswa yaitu kompetensi pengetahuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).⁶ IPAS merupakan gabungan dari mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) sebagai salah satu penyempurnaan struktur pada kurikulum merdeka. Penyederhanaan dari matapelajaran IPA dan IPS menjadi IPAS yang diterapkan di jenjang pendidikan dasar dan menengah

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah (Jakarta: Direktorat Pendidikan)

⁶ Saputra, Nopriadi et al. 2021. "Work-From-Home Productivity in Indonesia: First Time Experience of Virtual Working During Covid-19 Time Produktivitas Kerja Dalam Melakukan Work From Home Di Indonesia: Pengalaman Pertama Pegawai Perkantoran Bekerja Virtual Selama Covid-19." *Jurnal Masyarakat dan Budaya* 23(1): 13–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat membentuk siswa yang berkualitas dan bermutu yang mampu menghadapi permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari pada era yang penuh dengan tantangan ini.

Dengan diadakannya kegiatan MGMP mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) bagi para guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Pekanbaru akan dapat membantu para guru dalam melaksanakan tugasnya. Dari data awal, penulis mendapat informasi dari ketua MGMP IPAS jumlah anggota yang mengikuti kegiatan MGMP IPAS SMK Kota Pekanbaru berjumlah keseluruhan 92 orang, 30 orang guru SMK Negeri dan 62 orang guru SMK Swasta, dari 62 orang guru swasta yang aktif mengikuti MGMP IPAS berjumlah 46 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi penulis kepada ketua MGMP IPAS, Waka Kurikulum SMK Pro-Skil Indonesia dan SMK Muhammadiyah 01 Pekanbaru, penulis mendapatkan informasi bahwa sering terjadi pergantian guru dan indikasi gejala-gejala yang muncul diantaranya:

1. Sebahagian guru penguasaan terhadap materi pembelajaran masih dangkal.
2. Sebahagian guru kurang mampu dalam mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.
3. Sebahagian guru kurang tanggung jawab dalam proses pembelajaran.
4. Sebahagian guru melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan perangkat pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut perlu meningkatkan profesionalisme guru melalui kinerja dalam mengajar. Untuk mendukung optimalisasi kinerja mengajar guru maka diperlukan pelatihan dan pembinaan secara berkala yang dilakukan oleh sekolah maupun pemerintah sebagai pemberi bekal dan pengalaman bagi guru.

Berdasarkan gejala permasalahan tersebut, penulis melihat bahwa hal ini layak diangkat dalam sebuah karya ilmiah secara serius, untuk melihat keterkaitan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja Guru, dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu daya yang ada dari sesuatu yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap



Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

2. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu wadah sosialisasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar/ kabupaten/ kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/ perilaku perubahan orientasi pembelajaran di kelas.⁷

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah hubungan konsep antara mata pelajaran yang terkait, penerapan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷ Depdiknas, Pedoman MGMP (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2004).

⁸ Djejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru (Jakarta: Kencana, 2011).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Motivasi Kerja

Motivasi Kerja yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

5. Kinerja Guru

Kinerja Guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menunjukkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.¹⁰ Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SMK Swasta Kota Pekanbaru.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi guru IPAS dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sekolah Menengah Kejuruan SMK Swasta Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana Kompetensi Profesional guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru?
3. Bagaimana Motivasi guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru?

⁹ Uno, Hamzah. Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 112

¹⁰ Supardi. Kinerja Guru. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Kinerja guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru ?
5. Apakah ada pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kinerja guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru?
6. Apakah ada pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru?
7. Apakah ada pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini tentang:

1. Pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kinerja guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
2. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
4. Ruang lingkup penelitian hanya pada Guru IPAS dan lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.



E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian terkait ini:

1. Adakah pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
2. Adakah pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
3. Adakah pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
4. Adakah pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

F. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis bagi berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk memberikan khasanah ilmu mengenai kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.
 - b. Memberi pemahaman terperinci mengenai pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.



2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan mengenai faktor-faktor yang meningkatkan kinerja guru.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya komitmen dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pendidik serta meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kompetensi pedagogik sebagai guru dan memperbaiki kualitas pembelajarannya di kelas.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memperkaya informasi dalam hal pengaruh mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja sehingga bermanfaat dalam Kinerja Guru yang dapat dipakai sebagai data pembanding dan rujukan dengan mengubah variabel lain atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Tinjauan Teoritis

1. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru menurut Sanjaya merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.¹¹ Kinerja guru adalah prestasi seorang dalam merealisasikan perannya sebagai seorang guru. Peran guru dalam pendidikan menunjukkan prestasi dalam kinerjanya. Kinerja guru adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.¹²

Ahmad Susanto menegaskan, “Kinerja guru dapat diartikan sebagai prestasi, hasil, atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran.” Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja dan seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan, dipenuhi.¹³

¹¹ Ade, Sanjaya, *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 13-14

¹² Depdiknas. Penulisan Modul. In P. Surya Dharma, MPA. (Ed.), *Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK*, 2008. (Vol. 98, Issue 1), Hal. 4-5

¹³ Ahmad Susanto. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), Hal. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja guru merupakan tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja, mulai dari perencanaan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan proses evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa.¹⁴

Sementara menurut Barnawi dan Arifin kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

Supardi menjelaskan, “Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menunjukkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran”.¹⁶ Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu pelaksanaan evaluasi dan perbaikan untuk siswa yang belum berhasil pada saat dilakukan evaluasi.

Kinerja guru merupakan hasil pekerjaan atau prestasi kerja yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan kemampuan mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi:

¹⁴ Donni Junni Priansa. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 79

¹⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), Hal. 14

¹⁶ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Perencanaan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran dan
- 4) Membina hubungan antar pribadi (interpersonal) dengan siswanya.

Lebih lanjut Supardi menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh:

- 1) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan pembelajaran
- 3) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi dengan peserta didik
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
- 5) Kemampuan melaksanakan program pengayaan dan
- 6) Kemampuan melaksanakan program remedial.¹⁷

Kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru.¹⁸ Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan

¹⁷ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 25

¹⁸ Agussalim Burhanuddin. *Studi Keamanan Dan Isu-Isu Strategis Global*, (Makasar : Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin, 2017), Hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Dimensi Kerja Guru

Menurut Uno dan Lamatenggo dalam penilaian kinerja guru, kinerja guru mempunyai lima dimensi yaitu:¹⁹

- 1) Kualitas kerja
- 2) Kecepatan/ketepatan kerja
- 3) Inisiatif dalam bekerja, dan
- 4) Kemampuan mengkomunikasikan pekerjaan.

Indikator kinerja guru menurut Supardi adalah pertama perencanaan pembelajaran dibuat oleh guru meliputi:²⁰

- 1) Penentuan tujuan pembelajaran
- 2) Pemilihan materi sesuai dengan waktu
- 3) Strategi optimum
- 4) Alat dan sumber
- 5) Kegiatan belajar peserta didik
- 6) Evaluasi

Dengan melihat aspek yang ada dalam menilai kinerja individu (termasuk guru), Supardi mengemukakan dimensi yang berkaitan dengan variabel kinerja guru meliputi: kualitas kerja, kecepatan/ketepatan guru,

¹⁹ Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal. 73

²⁰ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi.²¹ Aspek lainnya yang menjadi dimensi dalam pengukuran kinerja guru seperti yang disampaikan oleh Usman dalam Arimbi ada lima yaitu:²²

- 1) Kualitas pekerjaan, dengan indikator meliputi: akurasi, ketelitian, penampilan, dan penerimaan keluaran
- 2) Kuantitas pekerjaan, indikatornya meliputi: volume keluaran dan kontribusi,
- 3) Supervisi yang diperlukan, indikatornya meliputi: saran, arahan, dan perbaikan,
- 4) Kehadiran, dengan indikator meliputi: regulasi, dapat dipercaya atau diandalkan dan ketepatan waktu
- 5) Konservasi, indikatornya meliputi: pencegahan pemborosan, kerusakan dan pemeliharaan peralatan.

Dengan demikian berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan tentang dimensi dan indikator kinerja guru yaitu :

- 1) Kualitas kerja, indikatornya merencanakan program pengajaran dengan tepat, menerapkan hal-hal yang baru dalam pembelajaran, memberikan materi ajar sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa, melakukan program evaluasi dengan baik.

²¹ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 70

²² Akbar, P.S, H. Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kecepatan/ketepatan kerja, indikatornya meliputi ketepatan waktu dan pembelajaran, berhati-hati dalam menjelaskan materi ajaran, melakukan penilaian hasil belajar dengan teliti.
- 3) Kemampuan kerja, dengan indikator mampu dalam memimpin kelas mengikuti aturan, mampu merencanakan dan mengelola KBM dengan baik, mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa, menggunakan berbagai teknik dalam mengelola proses belajar mengajar.
- 4) Komunikasi, dengan indikatornya melaksanakan layanan bimbingan belajar, mengkomunikasikan hal-hal yang baru dalam pembelajaran, terbuka dalam menerima masukan guna perbaikan pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Selanjutnya Rosida dalam Lumbanraja dan Siahaan, menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:²³

- 1) Pengetahuan, yaitu kemampuan yang dimiliki guru yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang lebih luas yang dimiliki guru.
- 2) Ketrampilan, yaitu kemampuan dan penguasaan teknis operasional di bidang tertentu yang dimiliki guru.
- 3) Abilities yaitu kemampuan yang terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki guru.
- 4) Attitude, yaitu suatu kebiasaan yang terpola.

²³Mahulae, A.V., Lumbanraja, P., & Siahaan, E. *Effect of Professionalism and Competence of Teachers on Teacher Performance and Its Impact on Student Learning Outcomes at Harapan Mandiri College*, 2020. (International Journal of Research and Review Vol.7; Issue: 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Behavior, yaitu perilaku kerja guru dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan aktivitas kerja.

Menurut Mathis dan Jackson ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja, yaitu:²⁴

- 1) Kemampuan.

Kemampuan pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

- 2) Motivasi.

Motivasi kerja merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja sehingga mencapai kepuasan sesuai dengan keinginannya. Untuk dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas dan berkuantitas maka seorang pegawai/ guru membutuhkan motivasi kerja dalam dirinya yang akan berpengaruh terhadap semangat kerjanya sehingga meningkatkankinerjanya.

- 3) Dukungan yang diterima.

Perasaan positif, menyukai, kepercayaan, dan perhatian dari orang lain yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang

²⁴ Mathis, R. L., and J. H. Jackson. *Human Resource Management*. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. (Jakarta, 2016), Hal. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan pengakuan, kepercayaan seseorang dan bantuan langsung dalam bentuk tertentu.

- 4) Keberadaan pekerjaan yang dilakukan.

Dalam hal ini terkait dengan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, yaitu kesanggupan seorang pegawai dalam menjalankan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan baik, tepat waktu serta berani mengambil risiko untuk keputusan yang dibuat atau yang dilakukan.

- 5) Hubungan dengan organisasi.

Dalam hal ini terkait dengan sejauh mana tekad dan kesanggupan seorang pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Menurut Uno dan Lamatenggo faktor yang mempengaruhi kinerja seorang guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya antara lain usaha, motivasi, kemampuan, ketrampilan, ketepatan persepsi terhadap peran atau tugas, kesempatan untuk berkinerja, ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan, faktor kelompok, dan faktor organisasi dan lingkungan, seperti gaya kepemimpinan atasan, keamanan tempat kerja, dan iklim organisasi.²⁵

²⁵ Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo.. *Landasan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Cambel dalam Burhanudin, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah:²⁶

- 1) Faktor personal/individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan, (skil), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang memberikan manajer dan Team Leader.
- 3) Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
- 4) Faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.
- 5) Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut E. Mulyasa sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal, yaitu:²⁷

- 1) Dorongan untuk bekerja.

Seseorang akan melakukan sesuatu atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan merealisasikan keinginan yang menjadi cita-cita.

²⁶ Agussalim Burhanuddin. *Studi Keamanan Dan Isu-Isu Strategis Global*. (Makasar : Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin, 2017), Hal.1

²⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tanggung jawab terhadap tugas.

Setiap guru memiliki tanggungjawab terhadap sejumlah tugas yang harus dilakukan sesuai dengan jabatannya. Tanggungjawab merupakan tuntutan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga guru bertanggungjawab serta akan melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

3) Minat terhadap tugas.

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh seorang guru mencerminkan kegiatankegiatan yang berkaitan dengan minat terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Dalam hal ini minat merupakan dorongan untuk memilih suatu objek atau tidak memilih objek lain yang sejenis.

4) Penghargaan terhadap tugas.

Penghargaan atas keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang memacu dan mendorongnya untuk bekerja dan berprestasi lebih baik.

5) Peluang untuk berkembang

Motivasi kerja yang tinggi antara lain ditandai oleh suatu kondisi ketika seseorang memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mempunyai kesempatan untuk berkembang. Oleh karena itu, motivasi kerja seseorang dapat dilihat dari kesempatan yang bersangkutan untuk mengembangkan diri dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Perhatian dari kepala sekolah.

Perhatian kepala sekolah terhadap guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja guru dan tenaga kependidikan lain di sekolah. Perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, dan kunjungan kelas.

7) Hubungan interpersonal dengan sesama guru.

Hubungan interpersonal guru di sekolah dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru. Hasil analisis Mulyasa menunjukkan bahwa hubungan intim penuh kekeluargaan terlepas dari formalitas yang kaku, dan prosedural yang otokratis berpengaruh positif terhadap moral para pendidik. Melalui kerjasama dan jalinan silaturahmi akan dapat meningkatkan mekanisme kerja yang optimal.

8) MGMP atau KKG.

Seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan kelompok kerja guru (KKG) merupakan dua organisasi atau wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Melalui MGMP dan KKG diharapkan semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dapat dipecahkan, dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui peningkatan mutu pembelajaran (effective teaching).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Kelompok diskusi terbimbing.

Dibentuknya kelompok diskusi terbimbing ini yaitu untuk mengatasi guru yang kurang semangat dalam melakukan tugas-tugas pembelajaran. Pembentukan kelompok diskusi dapat dilakukan oleh para guru di bawah bimbingan kepala sekolah.

10) Layanan perpustakaan.

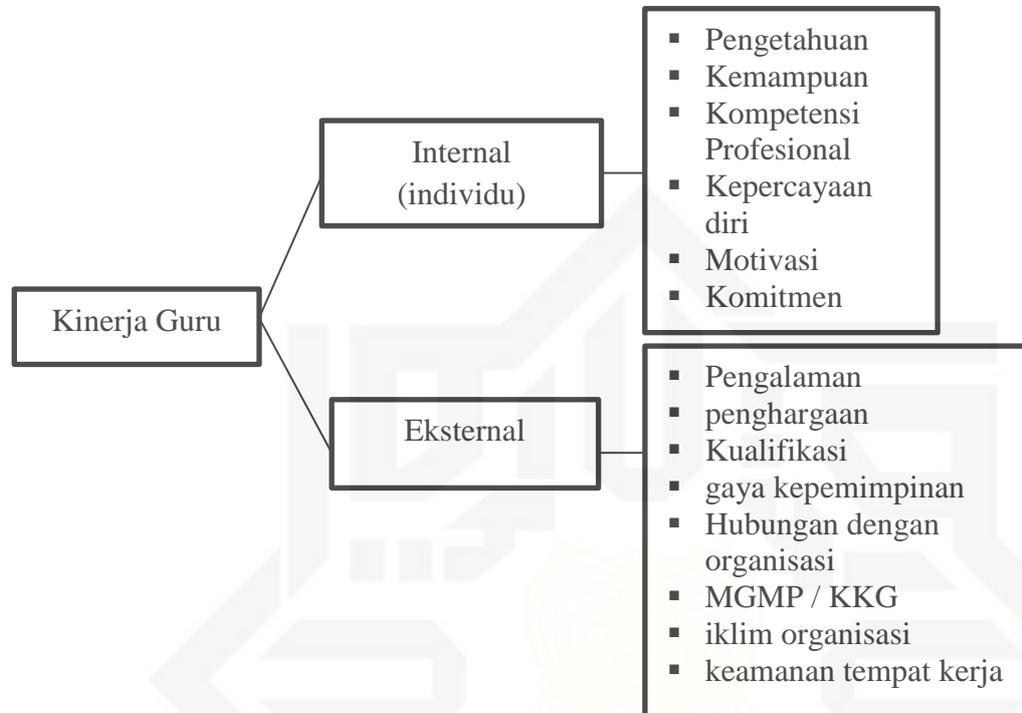
Salah satu sarana peningkatan profesionalisme guru adalah tersedianya buku sumber yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi guru. Pengadaan buku pustaka perlu diarahkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran untuk memenuhi

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang (individu) yang terdiri dari faktor kemampuan atau kompetensi dan latar belakang. Sedangkan faktor eksternal timbul dari luar diri seseorang yaitu faktor psikologi yang terdiri dari persepsi, sikap (attitude), personality, pembelajaran, kemudian motivasi dan faktor lingkungan yang terdiri dari sumber daya, kepemimpinan, penghargaan dan struktur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 1
Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru



d. Standar Kinerja Guru

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu. Kinerja organisasi ditentukan oleh empat faktor yaitu:²⁸

- 1) Lingkungan
- 2) Karakteristik individu
- 3) Karakteristik organisasi
- 4) Karakteristik pekerjaan.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan dan nilai-nilai serta

²⁸ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal.50



sikap. Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi:²⁹

1) Pengetahuan

Pengetahuan disini adalah kemampuan akademik yang berkaitan dengan penguasaan tingkat pendidikan dan penguasaan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁰

Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Kemampuan mengajar berarti kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran serta menggunakan konsep dan metode yang menarik sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

²⁹ Supardi. *Kinerja Guru*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal.49

³⁰ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Keterampilan

Keterampilan sangat diperlukan dalam kinerja karena keterampilan merupakan aktivitas yang muncul dari seseorang akibat suatu proses dari pengetahuan, kemampuan, kecakapan interpersonal dan kecakapan teknis. Keterampilan yang harus dimiliki meliputi:

- a) Keterampilan dalam mengelola interaksi kelas, terutama keterampilan dalam memicu dan memelihara ketertiban peserta didik dalam proses pembelajaran;
 - b) Keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan alat bantu (media) yang sesuai dengan tujuan, kondisi peserta didik, dan tuntutan situasi serta lingkungan (konteks pembelajaran);
 - c) Keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kegiatan yang dapat membentuk dampak pengiring berupa kecakapan hidup (life skill);
 - d) Keterampilan untuk merencanakan kegiatan yang dapat menyiapkan fisik dan mental peserta didik untuk memulai belajar;
 - e) Keterampilan dalam menangani pertanyaan dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- ## 3) Sistem penempatan dan unit variasi pengalaman

Pengalaman guru adalah seberapa besar pengalaman yang telah dijalani oleh guru yang dapat meningkatkan kinerjanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pengalaman

Pengalaman merupakan kumpulan dari berbagai peristiwa dan kejadian yang dialami. Semakin tinggi dan semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang sama, maka semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut. Semakin banyak macam pekerjaan yang dilakukan seseorang, pengalaman kerjanya semakin kaya dan luas, serta memungkinkan peningkatan kinerja.

5) Kemampuan praktis

Kemampuan guru yang memadai, akan terwujud jika guru merasa terdorong dalam dirinya untuk selalu meningkatkan kemampuannya secara terus menerus dan kemampuan itu harus diwujudkan dalam penampilan kerja yang dilaksanakan khususnya dalam proses belajar mengajar.

6) Kualifikasi

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan, kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Dalam dunia pendidikan, kualifikasi diartikan sebagai keahlian khusus dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengajar mata pelajaran ataupun administrasi pendidikan. Guru profesional harus memenuhi kriteria dari segi kualifikasi dan kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat profesional. Artinya, guru pada tiap satuan pendidikan harus memenuhi kualifikasi akademik dengan bidang keilmuan yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Hasil pekerjaan

Hasil pekerjaan yang dimaksudkan disini adalah prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau output yang semakin meningkat kualitasnya.

8) Pengembangan

Pengembangan profesional pada guru diharapkan guru dapat mengembangkan profesinya yang dilandasi penguasaan dasar-dasar profesional guru dalam kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik di dalam maupun di luar kelas. Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guna mengantisipasi perubahan dan besarnya tuntutan terhadap profesi guru yang utamanya ditekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan.

e. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 mengatakan bahwa penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Evaluasi kinerja guru merupakan sebuah sistem pengelolaan kinerja berbasis guru yang dibuat untuk menilai/mengevaluasi tingkat kinerja guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individu dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara maksimal yang berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik.³¹

Tujuan pedoman PPKG pelaksanaan evaluasi kinerja guru ialah sebagai berikut.³²

- 1) Menentukan tingkat kompetensi seorang guru.
- 2) Meningkatkan kinerja guru dan sekolah.
- 3) Menyajikan suatu landasan untuk pengambilan keputusan dalam mekanisme penetapan efektif atau kurang efektifnya kinerja guru.
- 4) Menyediakan landasan untuk program pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.
- 5) Menjamin bahwa guru melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta mempertahankan sikap-sikap yang positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik untuk mencapai prestasinya.
- 6) Menyediakan dasar dalam sistem peningkatan promosi dan karier guru serta bentuk penghargaan lainnya.

Hasil penilaian kinerja juga merupakan dasar untuk melakukan perbaikan, pembinaan, dan pengembangan serta memberikan nilai prestasi kerja dan perolehan angka kredit guru dalam rangka pengembangan kariernya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jika semua ini dapat dilakukan dengan baik dan obyektif, pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing dapat segera diwujudkan sehingga kita dapat membangun

³¹ Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009.

³² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Hal. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa yang bermartabat. Hal ini dimungkinkan karena guru memiliki kinerja dan dedikasi tinggi akan dapat merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran secara efektif, efisien, dan akuntabel.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

b. Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pengertian Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran untuk membina hubungan kerjasama secara koordinatif fungsional antara sesama guru yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/sanggar/gugus sekolah.³³ Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) merupakan forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis yang dilaksanakan digugus oleh guru dan untuk guru. Tempat pelaksanaan MGMP ditentukan melalui musyawarah guru dengan mempertimbangkan berbagai aspek fasilitas yang ada.³⁴

Fitrianingrum mengatakan MGMP merupakan forum yang bertujuan untuk menanggapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Forum tersebut diperlukan sebagai wadah bagi guru untuk melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran sejenis serta untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimilikidemi

³³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI) Pada SLTP dan SLTA, (Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan wawasan Kependidikan Guru Agama, 1994), hlm. 21

³⁴Warkanis dan Marlius Hamadi, Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Sekolah (Riau: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelancaran proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.³⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa MGMP adalah suatu forum atau wadah berkumpulnya guru mata pelajaran sejenis yang berada dalam suatu sanggar atau sekolah untuk saling berkomunikasi atau bertukar pikiran untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi yang mereka miliki dalam pelaksanaan pembelajaran yang baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun guru honorer.

Forum musyawarah guru juga dapat menyusun dan mengevaluasi perkembangan kemajuan belajar peserta didik. Evaluasi kemajuan dilakukan secara berkala dan hasilnya digunakan untuk menyempurnakan rencana berikutnya. Kegiatan forum guru yang dilakukan secara intensif, dapat dijadikan sebagai wahana pengembangan diri guru untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan serta menambah pengetahuan dan keterampilan dalam bidang yang diajarkan.

Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) juga merupakan wadah yang diharapkan dapat menjalin persatuan dan kesatuan ide dari guru dalam merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang akan diterapkan. Peranan MGMP yang paling krusial adalah membentuk muswarah guru yang menghasilkan keputusan-keputusan bersama

³⁵Fitrianingrum, *Pengelolaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA Tingkat SMP di Kabupaten Bantul*. (Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menciptakan situasi belajar dan mengajar yang seimbang tanpa ada perbedaan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya.

c. Tujuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Secara umum MGMP bertujuan untuk memperluas wawasan para guru dan memberi kesempatan kepada mereka agar dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya sehingga dapat memberikan layanan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Tujuan diselenggarakan MGMP menurut pedoman terdapat tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:³⁶

1) Tujuan umum

Mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2) Tujuan khusus

- a) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan siswa.
- c) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

³⁶ Depdiknas. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran*. (Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik, 2004)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mangkoesapoetra tujuan diselenggarakannya MGMP adalah untuk:³⁷

- 1) Memotivasi guru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternative pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, guru, sekolah, dan lingkungannya.

Selanjutnya tujuan MGMP juga dikemukakan pada standar KKG dan MGMP yaitu:³⁸

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, menyusun silabus, menyusun bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memkasimalkan pemakaian sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan sebagainya.

³⁷Mangkoesapoetra, *Pemberdayaan MGMP*, 2004, Sebuah Keniscayaan. iierrr.blogspot.co.id/2012/04/organisasi-profesikeguruan.html?m=1. diakses; 09 April 2012

³⁸Depdiknas, 2008. Standar KKG dan MGMP. file:///D:/PDF/standarpengembangan-kkg-mgmp.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan atau umpan balik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
- 4) Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah
- 5) Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan kinerja), dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat MGMP.
- 6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik
- 7) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat MGMP.

d. Fungsi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Fungsi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menurut Mangkoesapoetra dalam Taniredja dkk adalah:

- 1) Menyusun program jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek serta mengatur jadwal dan tempat kegiatan secara rutin, baik di tingkat sekolah, wilayah, maupun kota;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memotivasi para guru untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan secara rutin, baik di tingkat sekolah, sanggar, wilayah maupun kota.
- 3) Meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian/ evaluasi pembelajaran di kelas sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di sekolah.

e. Manfaat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Kegiatan MGMP sangat memberikan manfaat bagi guru. Adapun manfaat diselenggarakannya kegiatan MGMP antara lain:

- 1) Sebagai wadah yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru di kelas.
- 2) Sebagai wadah untuk berdiskusi, berbagai pengalaman, dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi di kelas, terutama menyangkut perbedaan gaya (budaya) guru dan peserta didik.
- 3) Sebagai wadah yang memberikan peluang kepada guru untuk merancang program kerja berdasarkan dengan kebutuhan guru mata pelajaran dan juga disesuaikan dengan paradigma baru di bidang pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Kegiatan MGMP dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, yaitu :³⁹ peningkatan penguasaan materi mata pelajaran, peningkatan pemahaman kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, peningkatan kemampuan evaluasi dan pengembangan penunjang/profesi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan MGMP antara lain adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Meningkatkan pemahaman kurikulum. Kegiatan MGMP dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran beserta perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga setelah mengikuti kegiatan MGMP guru diharapkan dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menjalankan kurikulum yang digunakan dengan benar.
- 2) Mengembangkan silabus dan sistem penilaian. Guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sudah ada dan diharapkan mampu memilih metode penilaian pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan siswa, media alat bantu pembelajaran.
- 3) Mengembangkan dan merancang bahan ajar. Guru dilatih untuk dapat mengembangkan bahan pelajaran pokok sehingga guru diharapkan mampu menyusun rancangan bahan pelajaran.

³⁹Suyanto, dan Jihad, A. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. (Jakarta: Esensi Erlangga Group, 2013)

⁴⁰Depdiknas, *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran*. (Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik, 2004.)

- 4) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (Broad based education) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (life skill). Bahwa guru dalam mengajar tidak hanya berfokus terhadap materi yang diajarkan tetapi mampu menanamkan keterampilan kepada siswa.
- 5) Mengembangkan model pembelajaran efektif. Guru dalam mengajar harus fokus terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- 6) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran. Guru mampu merencanakan sarana pembelajaran yang tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
- 7) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana. Guru dapat membuat alat pembelajaran sesuai dengan materi dan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.
- 8) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer. Penerapan sistem komputer terhadap materi yang diajarkan.
- 9) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mampu merencanakan dan mengembangkan media apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Peranan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) memiliki peranan dalam penunjang kinerja guru, yaitu:

1) Peranan MGMP sebagai reformator

MGMP sebagai reformator dalam merumuskan model pembelajaran efektif dan model penilaian dalam bentuk pelatihan yang dibutuhkan dalam upaya pembaharuan paradigma guru yang berkaitan dengan pembelajaran efektif. MGMP juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru.⁴¹

2) Peranan MGMP sebagai mediator

Peran mediator adalah mempertemukan kepentingan yang saling berbeda antara para pihak agar mencapai titik temu yang dapat dijadikan sebagai titik temu penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.⁴² Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik.⁴³

3) Peranan MGMP sebagai Motivator

Motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Motivasi belajar dapat dilihat dari

⁴¹ Direktorat Profesi Pendidik, Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP (Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 2010), hlm. 4

⁴² Rahmadi Usman, Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan..., hlm. 86

⁴³ Direktorat Profesi Pendidik, Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru..., hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakter tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan.⁴⁴ MGMP sebagai motivator artinya memberdayakan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai dengan standar, hal ini diperlukan dalam upaya memotivasi anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya.⁴⁵

4) Peranan MGMP sebagai evaluator

Sebagai evaluator MGMP melakukan kegiatan dalam meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini tidak disadari dan tidak terdokumentasi dengan baik. diperlukan dalam upaya melakukan evaluasi kinerjanya.⁴⁶ Agar pemantauan dan evaluasi MGMP dapat dilaksanakan dan mencapai tujuannya, diperlukan beberapa prasyarat yang harus dipenuhi yaitu: komitmen, perubahan paradigma, sikap mental, dan pengorganisasian pemantauan dan evaluasi kegiatan MGMP.

5) Peranan MGMP sebagai Supervisor

Tujuan supervisi pendidikan ialah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.⁴⁷ Peranan MGMP sebagai supervisor

⁴⁴ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta :Rajawali, 2014).

⁴⁵ Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG...*, hlm. 5

⁴⁶ Direktorat Profesi Pendidik, *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG...*, hlm. 6

⁴⁷ Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah...*, hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat mengembangkan kegiatan mentoring dari guru senior kepada gurujunior diperlukan dalam upaya memberikan program layanan supervisi akademik/klinis.⁴⁸

h. Faktor yang mempengaruhi guru tidak mengikuti kegiatan MGMP atau KKG

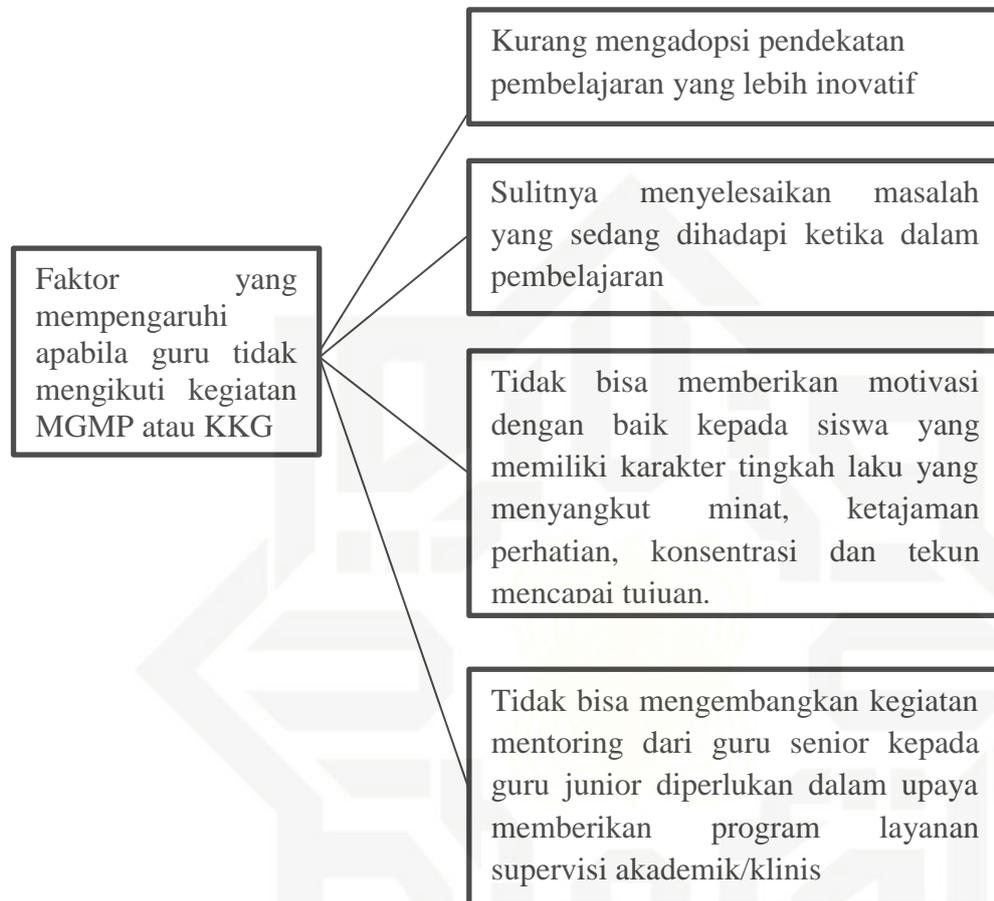
- 1) Kurang mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif.
- 2) Sulitnya menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi ketika dalam pembelajaran.
- 3) Tidak bisa memberikan motivasi dengan baik kepada siswa yang memiliki karakter tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan tekun mencapai tujuan.
- 4) Tidak bisa mengembangkan kegiatan mentoring dari guru senior kepada guru junior diperlukan dalam upaya memberikan program layanan supervisi akademik/klinis.

⁴⁸ Direktorat Profesi Pendidik, Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG..., hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 2
Faktor yang Mempengaruhi MGMP

**3. Kompetensi Profesional Guru****a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru**

Menurut Djejen Musfah, Kompetensi profesional Guru adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: konsep, struktur, metode keilmuan, teknologi, seni yang menaungi, materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah hubungan konsep antara mata pelajaran yang terkait, penerapan konsep keilmuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kehidupan sehari-hari dan kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.⁴⁹

Sedangkan menurut Prof. Tjokorde Raka Joni seperti yang dikutip oleh Arikunto merumuskan kompetensi profesional, artinya bahwa guru harus memiliki pengetahuan yang luas serta dalam tentang bidang studi yang akan diajarkan, serta penguasaan metodologi dalam arti mampu menggunakannya dalam proses belajar mengajar.⁵⁰

Dalam Standar Pendidikan Nasional, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir C kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.⁵¹ Dengan kata lain kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng- update, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

⁴⁹ Djejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru (Jakarta: Kencana, 2011).

⁵⁰ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, hlm. 125

⁵¹ Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam Standart Nasional Pendidikan.

b. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru

Seorang guru harus mencerminkan lima karakteristik dasar yang dituntut dari padanya, dan yang dijadikan sebagai modal terpenting untuk meningkatkan kompetensinya dari segi profesional diantaranya:⁵²

- 1) Mereka yang amanah, menerima tugas sebagai ibadah.
- 2) Mereka yang memiliki sifat interpersonal yang kuat.
- 3) Mereka yang berpandangan hidup moral yang beradab.
- 4) Mereka yang menjadi teladan dalam kehidupan.
- 5) Yang mempunyai hasrat untuk terus berkembang.

Sedangkan menurut Oemar Malik, karakteristik kompetensi profesional guru diantaranya:

- 1) Guru tersebut mampu mengembangkan tanggung jawabnya dengan sebaik- Baiknya
- 2) Guru tersebut mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil
- 3) Guru tersebut mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan

⁵²Direktoral Jenderal Kelembagaam Agama Islam, Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan (Jakarta: Departemen Agama Islam, 2005).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarjadin Kasim Riau

- 4) Guru tersebut mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar dan belajar dalam kelas.⁵³

Dari pendapat beberapa ahli tentang karakteristik kompetensi profesional dapat disimpulkan bahwa seseorang pendidik harus memiliki tanggung jawab dengan baik, menjalankan tugasnya dengan baik, kemampuannya dalam menciptakan iklim belajar, kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran mampu memberikan umpan balik (*feedback*) dalam proses pembelajaran, kemampuan peningkatan diri dalam mengajar menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, inovatif serta memperluas ilmu pengetahuannya tentang metode pembelajaran.

c. Indikator Kompetensi Profesional Guru

Indikator kompetensi profesional guru meliputi: penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, pengembangan materi pembelajaran, pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.⁵⁴

⁵³ Oemar Malik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁵⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 152-153

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan

Guru yang profesional harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Sungguh memalukan jika ada peserta didik yang lebih luas dalam mendalami keahlian atau mata pelajaran yang diembannya.⁵⁵

2) Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar

Sebagai guru yang profesional diharapkan dapat berkompoten dalam memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu serta berkompoten juga dalam memahami tujuan pembelajaran yang diampu.

3) Pengembangan materi pembelajaran, yang terdiri dari:

- a) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- b) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

4) Pengembangan keprofesionalan, yang terdiri dari:

- a) Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
- b) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keprofesionalan.

⁵⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- 5) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yang terdiri dari:
 - a) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
 - b) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

d. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru

Adapun ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologi, sosiologis dan sebagainya.
- 2) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- 3) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- 5) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- 6) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.

⁵⁶ E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, hlm. 135-136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.

8) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik

Untuk menjadi seorang profesional, seorang guru harus mampu memahami dan melaksanakan hal-hal yang bersifat filosofis, konseptual dan teknis. Diantara ketiga hal tersebut kemampuan secara teknis merupakan hal yang penting untuk menjadi seorang profesional. Mengenai kemampuan teknis ini adalah bagaimana seorang guru mampu mendesain program pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang ada dan mengkomunikasikan program tersebut kepada peserta didik.

e. Faktor yang Memengaruhi Kompetensi Profesional Guru

Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional seorang guru yaitu:⁵⁷

1) Keyakinan dan Nilai-Nilai

Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berfikir cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu.

2) Keterampilan

Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat

⁵⁷ Hasan, M. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa*. (Economix, 2017),



dipelajari, dipraktikkan dan dapat di perbaiki. Keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan instruksi, praktik dan umpan balik.

3) Pengalaman

Orang yang pekerjaannya memerlukan sedikit pemikiran strategis, kurang mengembangkan kompetensi dari pada mereka yang telah memiliki pengalaman.

4) Karakteristik Kepribadian

Kepribadian dapat mempengaruhi keahlian guru dan karyawan dalam sejumlah kompetensi, termasuk dalam penyelesaian konflik, menunjukkan kepedulian inter personal, kemampuan bekerja dalam tim, memberikan pengaruh dan membangun hubungan.

5) Motivasi

Motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah.

6) Isu Emosional

Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian, semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif.

7) Kemampuan Intelektual

Kompetensi tergantung pada pemikiran konseptual dan pemikiran analistis. Tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan suatu organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

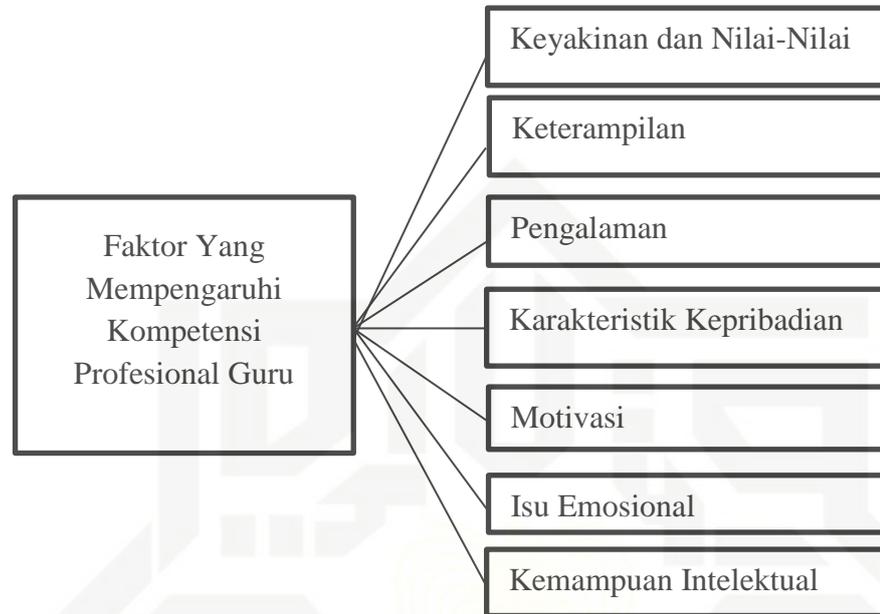
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 3
Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru



4. Motivasi Kerja Guru

a. Pengertian Motivasi kerja Guru

Kata motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti “bergerak” yang dimaksudkan sebagai “bergerak untuk maju”. Menurut Steers, Richard M., Porter, Lyman W, menyatakan bahwa istilah motivasi berasal dari bahasa Latin, yaitu movere yang berarti menggerakkan. Berdasarkan kata tersebut, maka dapat dikembangkan lebih banyak definisi atau pengertian tentang motivasi. Ada 3 (tiga) aspek motivasi yang dapat diidentifikasi.⁵⁸

⁵⁸ Steers, Richard M., Porter, Lyman W..*Motivation and Work Behavior*. (New York: McGraw-Hill Book Company, 1987), hlm. 78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Motivasi menggambarkan sebuah kekuatan atau energi seseorang yang mampu menggerakkan atau menyebabkan seseorang berperilaku dalam kegiatan tertentu. Biasanya apabila seseorang telah termotivasi, maka ia akan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh.
- 2) Gerakan ini langsung bertujuan pada suatu hal yaitu motivasi yang mempunyai orientasi tujuan yang kuat (strong objectives). Seseorang yang memiliki motivasi tinggi, maka ia akan melakukan suatu pekerjaan dengan sekuat tenaga agar tujuan yang ia inginkan dapat tercapai.
- 3) Membantu mempertahankan semangat kerja sepanjang waktu. Aspek motivasi yang diharapkan menjadi faktor berharga pada sistim perspektif kerja bertujuan untuk memahami perilaku manusia pada situasi kerja, sehingga aspek tersebut mengetahui faktor yang paling penting dan berhubungan dengan perilaku pribadi, situasi serta lingkungan kerja, yang selanjutnya dengan menyadari adanya dorongan kerja, maka sangat membantu untuk memperkuat posisi kerja.⁵⁹

Motivasi menurut Robbins adalah keinginan untuk menggunakan segala bentuk daya upaya (efforts) secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi, yang dikondisikan/ditentukan oleh kemampuan usaha/upaya untuk memenuhi kebutuhan pribadi.⁶⁰ Sedangkan Menurut wibowo,

⁵⁹ Steers, Richard M., Porter, Lyman W..*Motivation and Work Behavior*. (New York: McGraw-Hill Book Company, 1987), hlm. 275

⁶⁰ Stephen P. Robbins, *Essentials of Organizational Behavior*. New Jersey: PrenticeHall International Inc, 1996), hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi adalah dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan.⁶¹

Motivasi dalam konteks organisasi dijelaskan Hasibuan sebagai salah satu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga tercapai keinginan para pegawai sekaligus tercapainya tujuan organisasi.⁶² Motivasi timbul karena dua faktor, yaitu intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor dari dalam diri manusia yang dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan cita-cita. Sedangkan aktor ekstrinsik adalah faktor dari luar diri manusia.

Faktor ini dapat berupa gaya kepemimpinan seorang atasan, dorongan bimbingan seseorang, perkembangan situasi dan sebagainya. Sedangkan Siagian mengartikan motivasi sebagai keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.⁶³

Motivasi kerja adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan perilaku, memberikan semangat kerja yang tinggi untuk memenuhi tujuan tertentu yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁶⁴ Menurut Uno motivasi kerja guru adalah suatu proses

⁶¹ Wibowo, *Manajemen kinerja*, (Depok: PT. rajagrafindo persada, 2007). Hal. 322

⁶² Hasibuan, Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Pemikiran Produktivitas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

⁶³ Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2004)

⁶⁴ Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), Hal.



yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁵

Sedangkan menurut Fathurrohman motivasi kerja guru adalah dorongan bagi seorang guru untuk melakukan pekerjaan agar tercapai tujuan pekerjaan sesuai dengan rencana. Motivasi kerja guru merupakan dorongan untuk senantiasa mengerjakan pekerjaan sesuai dengan rencana. Motivasi kerja membuat guru menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai rencana dan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶⁶

Anoraga mengemukakan bahwa motivasi kerja sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu dalam mencapai pekerjaan itu sendiri. Ini menjelaskan bahwa motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.⁶⁷ Oleh sebab itu, kuat dan lemahnya motivasi kerja seorang tenaga kerja ikut menentukan besar kecilnya prestasinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi kerja guru adalah merupakan kekuatan/dorongan yang dimiliki guru secara internal maupun eksternal baik berasal dari dalam maupun dari luar yang menimbulkan adanya keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas dalam menjalankan tugas sebagai guru yang dilaksanakan secara

⁶⁵ Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 112

⁶⁶ Fathurrohman, Pupuh. & Suryana, Aa., *Guru Profesional*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal. 63

⁶⁷ Anoraga, Pandji. *Psikologi Kerja*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hal. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistematis, berulang-ulang, kontinyu dan progresif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Dimensi Motivasi Kerja

Menurut Fathurrohman dan Suryana dimensi yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru meliputi:⁶⁸

1) Imbalan yang layak

Kepuasan guru menerima imbalan atau gaji yang diberikan lembaga dapat menentukan motivasi kerja. Guru dengan gaji yang tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan membuat motivasi kerja akan menurun. Sebaliknya, guru dengan gaji yang sesuai dan bisa memenuhi kebutuhan hidup akan selalu termotivasi dalam melakukan berbagai pekerjaan.

2) Kesempatan untuk promosi

Promosi jabatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan motivasi kerja. Banyaknya kesempatan promosi jabatan yang diberikan lembaga kepada guru akan berdampak pada keinginan guru untuk meningkatkan kualitas kerja.

3) Memperoleh pengakuan

Sebuah pengakuan dari pihak lembaga terhadap kerja yang telah dilaksanakan oleh guru akan memberikan dampak bagi peningkatan motivasi kerja guru. Pekerjaan yang selalu diakui membuat guru selalu

⁶⁸ Fathurrohman, Pupuh. & Suryana, Aa., *Guru Profesional*. (Bandung: Refika Aditama, 2012), Hal. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki dan menyelesaikan tugas lebih baik dari yang sebelumnya.

4) Keamanan bekerja

Lingkungan kerja yang aman sangat diharapkan oleh semua orang termasuk guru. Lingkungan sekolah yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan akan membuat guru mampu bekerja dengan maksimal.

Uno menyebutkan bahwa aspek motivasi kerja guru tampak melalui:⁶⁹

1) Tanggung jawab dalam melakukan kerja

Guru yang memiliki motivasi yang tinggi terlihat dari tanggung jawabnya dalam melakukan pekerjaan. Guru akan menyelesaikan pekerjaan dengan hasil maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Guru akan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai peraturan yang berlaku.

2) Prestasi yang dicapainya

Prestasi yang diperoleh guru memperlihatkan bahwa guru tersebut memiliki motivasi kerja yang tinggi. Prestasi tersebut dapat berupa penghargaan dari kepala sekolah, lembaga pendidikan, maupun karya yang diciptakan.

3) Pengembangan diri

Guru dalam menjalankan profesinya sangat perlu untuk melakukan pengembangan diri. Keikutsertaan guru dalam pelatihan-pelatihan yang

⁶⁹ Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Hal. 72

diadakan oleh lembaga pendidikan menunjukkan bahwa guru memiliki antusias sehingga tercipta motivasi kerja yang tinggi.

4) Kemandirian dalam bertindak

Seseorang yang sudah masuk dalam usia produktif tentu memiliki sikap mandiri dalam bertindak. Kemandirian ini tercermin pada sikap guru yang selalu mengerjakan tugas dan tanggungjawabnya meskipun tidak diperintah. Guru secara sadar mengerjakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya.

c. Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Kerja

Motivasi timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor diri dari manusia yang dapat berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar diri manusia. Faktor ini dapat berupa gaya kepemimpinan seorang atasan, dorongan atau bimbingan seseorang, perkembangan situasi dan sebagainya.

Menurut Komang Ardana dkk (2013: 31), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik individu, antara lain: minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan, emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai.
- 2) Faktor-faktor pekerjaan, antara lain: (a) Faktor lingkungan pekerjaan, yaitu: gaji yang diterima, kebijakan-kebijakan sekolah, supervisi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan antar manusia, kondisi pekerjaan, budaya organisasi; (b) Faktor dalam pekerjaan, yaitu: sifat pekerjaan, rancangan tugas atau pekerjaan, pemberian pengakuan terhadap prestasi, tingkat atau besarnya tanggung jawab yang diberikan, adanya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, adanya kepuasan dari pekerjaan.

Johanes Papua dalam Ambarita, dkk mengemukakan ada 6 hal yang dapat mempengaruhi motivasi kerja, yaitu:⁷⁰

- 1) Tujuan, Visi, Misi dan tujuan yang jelas akan membantu seseorang dalam bekerja.
- 2) Tantangan, ketika dihadapkan pada suatu tantangan, secara naluri manusia akan melakukan suatu tindakan untuk menghadapi tantangan tersebut atau menghindar. Jadi dalam banyak kasus tantangan yang ada merupakan suatu rangsaan untuk mencapai kesuksesan, dengan kata lain tantangan tersebut justru merupakan motivator, dan demikian tidak semua pekerjaan selalu menghadirkan tantangan.
- 3) Keakraban, suatu tim kerja yang sukses biasanya ditandai dengan hidup keakraban satu sama lain, setia kawan, dan merasa senasib sepenanggungan.
- 4) Tanggung jawab, secara umum, setiap orang akan testimulasi ketika diberi suatu tanggung jawab.

⁷⁰ Ambarita, Biner. *Manajemen dalam Kisaran Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 5) Kesempatan untuk maju, setiap orang akan melakukan banyak cara untuk dapat mengembangkan diri, mempelajari konsep dan keterampilan baru, serta melangkah menuju kehidupan yang lebih baik.
- 6) Kepemimpinan, tidak dapat dipungkiri bahwa kepemimpinan merupakan faktor yang berperan penting dalam mendapatkan komitmen dari anggota lain. Kepemimpinan berperan dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi tim untuk bekerja dengan tenang dan harmonis.

Lebih lanjut diuraikan bahwa motivasi memiliki dua bentuk dasar: Pertama, motivasi buatan (extrinsic), yaitu segala hal yang dilakukan terhadap orang untuk memotivasi mereka. Kedua, motivasi hakiki (intrinsic), yaitu faktor-faktor dari dalam diri sendiri yang mempengaruhi orang untuk berperilaku/untuk bergerak ke arah tertentu. Seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

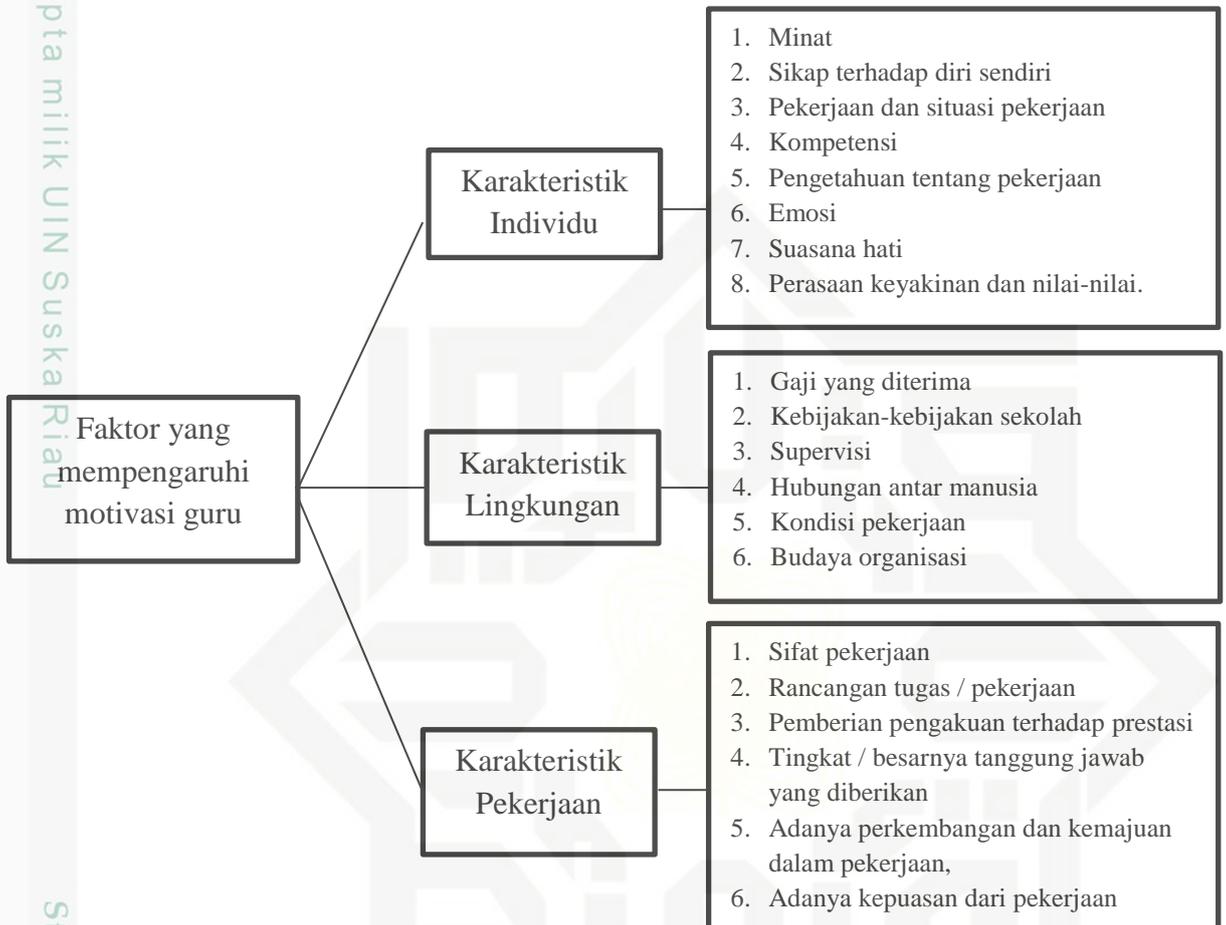
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 4
Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru



B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Taman Nilayta Ritonga (2021) Tesis. Pengaruh Pengalaman dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sukajadi



Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penggalan data menggunakan angka, analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, linieritas, analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis korelasi antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru diperoleh Pengaruh kompetensi professional guru terhadap kinerja guru diperoleh nilai t hitung sebesar $9.123 > \text{tabel } (2.034)$ dengan nilai $f 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan kompetensi professional guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, selain itu kesamaan lainnya adalah sama sama meneliti kegiatan kompetensi profesional guru. Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu meneliti kinerja guru semua matapelajaran yang ada di tingkat madrasah tsanawiyah swasta kecamatan sukajadi kota pekanbaru.

2. Selanjutnya Penelitian dilakukan oleh Werang (2019) Tesis. Pengaruh Motivasi dan Semangat Kerja terhadap Kinerja Guru SD di Distrik Mindiptana, Papua. Program pascasarjana UNIPA Papua. Penelitian bertujuan, *Pertama* : untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja guru. *Kedua*: untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap kinerja guru. *Ketiga*: untuk mengetahui pengaruh motivasi dan semangat kerja terhadap kinerja guru. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Penggalan data menggunakan angket, analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, linieritas, analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Motivasi kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di distrik Mindiptana, Papua, yang diindikasikan oleh nilai $R^2 = 0.864$ dengan nilai signifikansi (p -value) = 0.000. Semangat kerja guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di distrik Mindiptana, Papua, yang diindikasikan oleh nilai $R^2 = 0.210$ dengan nilai signifikansi (p -value) = 0.000. dapat disimpulkan bahwa motivasi dan semangat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SD di distrik Mindiptana, Papua. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu tidak membandingkan antara guru PNS dan Non PNS dan selain itu perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti di tingkat Sekolah Dasar.

3. Adapula penelitian yang dilakukan Kumaedah (2022) Tesis. Pengaruh Motivasi Kerja dan Keterampilan Mengajar Terhadap Kinerja Guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Tujuan Penelitian ini Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketrampilan mengajar secara bersama-sama terhadap kinerja guru PAI di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode survey kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis data menggunakan uji normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolineritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi kerja dan keterampilan mengajar guru PAI terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Berdasarkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi kerja dan keterampilan mengajar guru PAI berkontribusi sebesar 83,2% mempengaruhi kinerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. ini artinya bahwa motivasi kerja dan ketrampilan mengajar sama sama menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan guru, hal ini dikarenakan motivasi menjadi dorongan batiniah dan ketrampilan mengajar menjadi dorongan teknis untuk seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu tidak membandingkan antara guru PNS dan Non PNS dan selain itu perbedaannya adalah peneliti terdahulu meneliti di tingkat tingkat Sekolah Dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Alrama Penta Rantia (2023) Tesis. Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kualifikasinya Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kualifikasinya Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Pekanbaru. Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Angket atau Kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis pada tabel koefisien variabel kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) dan kualifikasinya diperoleh regresi yang memiliki nilai keberartian, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pendidikan agama islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja mengajar guru pendidikan agama islam pada sekolah menengah kejuruan di kota pekanbaru dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ diperoleh nilai R Square sebesar 0,885 atau 88,5%. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif, selain itu kesamaan lainnya adalah sama sama meneliti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP),



Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu meneliti permasalahan di mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

5. Selanjtnya penelitian yang dilakukan oleh Franciskus Josep Manurung (2020) Tesis. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru SMP negeri di tanah jawa kabupaten simalungun. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme Guru dalam Kegiatan MGMP terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Tanah jawa Kabupaten Simalungun. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif dan metode kuantitatif, karena penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan (keadaan), mengetahui keberadaan suatu masalah, besarnya masalah, luasnya masalah dan pentingnya masalah. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Angket atau Kuesioner. Analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan Analisis Regresi Linear Berganda. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh bahwa Profesionalisme guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri Di Tanah Jawa Kabupaten Simalungun artinya Profesionalisme guru dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran secara bersamaan meningkat maka kinerja juga akan meningkat hasil analisis uji F diperoleh tingkat signifikansi $0,000 \leq \alpha 0,05$. Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendekatan kuantitatif, selain itu kesamaan lainnya adalah sama sama menentukan pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kinerja Guru . Akan tetapi perbedaannya bahwa penelitian terdahulu meneliti permasalahannya di tingkat SMP (SLTP).

C. Kerangka Teori

Untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel yang diteliti, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh dari variabel bebas yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ($X1$), Kompetensi Profesional Guru ($X2$) dan Motivasi Kerja Guru ($X3$) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Guru IPAS (Y) di SMK Swasta Kota Pekanbaru. Berdasarkan uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja guru terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu : Pengetahuan, Kemampuan, Kompetensi Profesional, Kepercayaan diri, Motivasi dan Komitmen. Sedangkan faktor eksternal yaitu : Penghargaan terhadap tugas, Pengalaman, Kualifikasi, gaya kepemimpinan, hubungan organisasi, iklim organisasi, keamanan tempat kerja dan MGMP. Untuk lebih jelasnya kerangka teori tersebut diringkas pada gambar di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

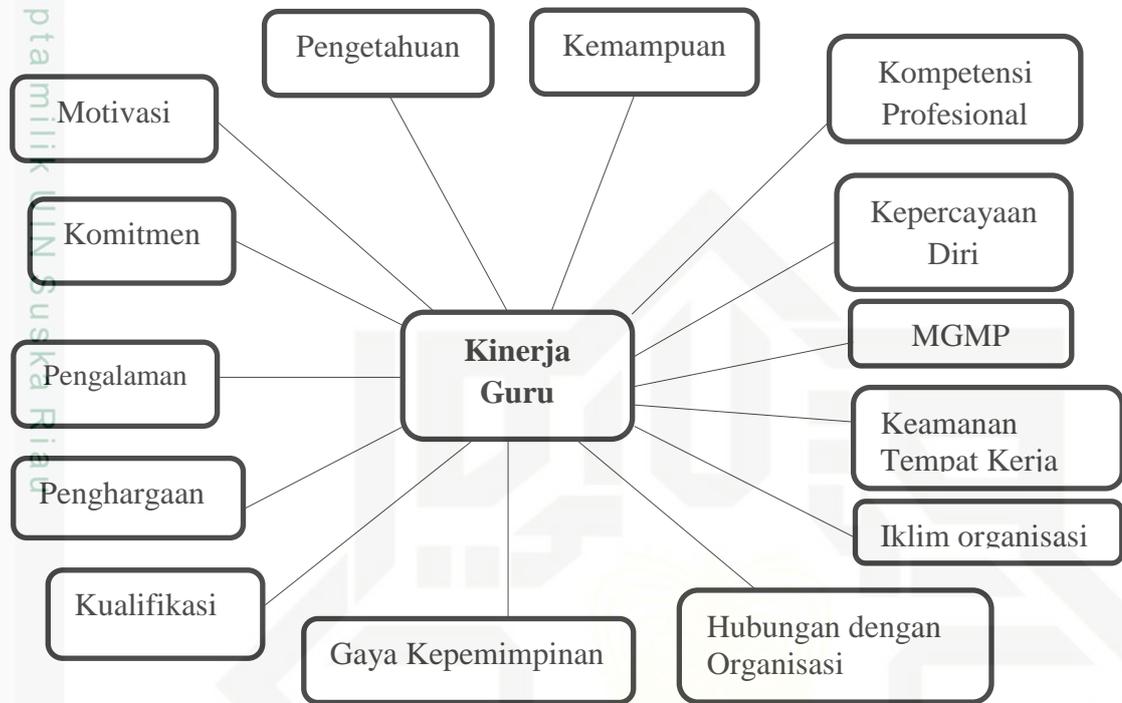
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR II. 5
Kerangka Teori



Berdasarkan studi awal, wawancara dengan kurikulum, dan pengamatan dilokasi, dari data tersebut diduga terdapat tiga variabel yang mempengaruhi kinerja guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SMK Swasta Kota Pekanbaru diantaranya yaitu: MGMP, kompetensi profesional dan motivasi.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah sesuatu konsep yang harus dijelaskan melalui indikator-indikator agar tidak ada penyimpangan dan salah memahami dalam penelitian. Berdasarkan pada landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kinerja Guru

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar.
- b) Guru menyusun RPP berdasarkan analisis kemampuan awal siswa
- c) Guru membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran
- d) Guru menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran
- e) Guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memulai pengajaran.
- f) Guru berusaha memberikan sharing materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku.
- g) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang di ajarkan.
- h) Guru memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah guru ajarkan.
- i) Guru menilai pekerjaan siswa secara objektif.
- j) Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
- k) Guru berusaha membuat sendiri media pembelajaran jika tidak tersedia disekolah.
- l) Guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.
- m) Guru memberikan pembelajaran dalam bentuk kelompok dikelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n) Guru memantau kegiatan kelompok belajar siswa, agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik.
 - o) Guru melakukan sharing dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa.
 - p) Guru memberikan tugas untuk siswa jika guru kelas yang berhalangan hadir, dengan sebelumnya berkoordinasi dengan guru bersangkutan.
2. **Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**
- a) Guru menyusun program kegiatan MGMP mulai dari menyusun visi, misi, tujuan, sampai kalender kegiatan.
 - b) Guru melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan susunan program yang sudah ditetapkan dan menghadiri kegiatan MGMP secara rutin.
 - c) Kegiatan MGMP IPAS memberikan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran.
 - d) Materi MGMP IPAS memperjelas materi pembelajaran IPAS sehingga mudah dipahami peserta didik.
 - e) Materi MGMP IPAS dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran IPAS yang akan guru sampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
 - f) Materi MGMP IPAS dapat mengembangkan variasi metode dalam penyampaian teori IPAS sehingga lebih dipahami oleh peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Materi MGMP IPAS membantu guru menyusun RPP berdasarkan silabus.
 - h) Kegiatan MGMP IPA membantu guru dalam memilih dan menggunakan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - i) Materi MGMP IPAS membantu guru dalam mengembangkan bahan pelajaran IPA sehingga guru mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik.
 - j) Materi MGMP IPAS membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
 - k) Dalam kegiatan MGMP guru aktif dalam diskusi, tanya jawab dengan narasumber, memberi masukan atau tambahan pengetahuan ke sesama guru.
 - l) Materi MGMP IPAS membantu guru mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - m) Materi MGMP IPAS membantu guru menggunakan program komputer dalam mengakumulasi nilai akhir peserta didik.
 - n) Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan MGMP IPAS menggunakan media yang mengikuti perkembangan teknologi.
- 3. Kompetensi Profesional Guru**
- a) Memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.



- b) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran saya mengembangkan strategi pembelajaran.
- c) Saya memahami kompetensi inti dalam setiap materi pembelajaran.
- d) Dalam pelaksanaan pembelajaran saya membuat rangkuman berisi ringkasan pengetahuan konsep yang terdapat pada uraian materi.
- e) Dalam proses pembelajaran saya menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan.
- f) Saya memiliki sumber belajar yang bervariasi agar memudahkan siswa memahami materi.
- g) Akhir proses pembelajaran saya menilai hasil proses pembelajaran siswa.
- h) Kegiatan pelatihan dan kegiatan lainnya saya jadikan sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar.
- i) Saya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus.
- j) Pengembangan keprofesionalan lanjutan dengan melakukan penelitian ilmiah dan mempublikasikannya.
- k) Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
- l) Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran saya memanfaatkan media teknologi seperti laptop, proyektor dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Motivasi Kerja

- a) Saya menyelesaikan tugas tepat waktu.
- b) Saya melakukan hal yang terbaik dalam tugas saya, meskipun harus mengorbankan urusan lain.
- c) Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik.
- d) Saya senang bekerja dengan keadaan apapun, walaupun fasilitas sekolah kurang memenuhi.
- e) Saya menekuni untuk menyelesaikan tugas tambahan di luar tugas rutin saya.
- f) Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.
- g) Tugas-tugas yang menantang, mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.
- h) Saya berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja.
- i) Tantangan berat yang saya hadapi mendorong saya untuk bekerja lebih keras.
- j) Penghargaan atau prestasi yang saya peroleh, mendorong saya bekerja lebih giat.
- k) Pemilihan guru teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri.
- l) Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik.
- m) Saya mendapat dukungan moril dari teman apabila ada masalah dalam pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- n) Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi dengan masalah yang penting.⁷¹ Kerangka berfikir berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau merupakan ringkasan dari tujuan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Tinjauan pustaka berisi semua pengetahuan (teori, konsep, prinsip, hukum maupun proposisi) yang nantinya bisa membantu untuk menyusun kerangka berfikir dan operasional penelitian. Temuan hasil peneliti yang telah ada sangat membantu dan mempermudah peneliti dalam membuat kerangka konseptual. Kerangka berfikir diharapkan akan memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka berfikir memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian. Berikut ini gambar kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.

⁷¹ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013), hal. 60.



Berdasarkan kajian teoritik yang telah dijelaskan, peneliti membuat kerangka fikir dalam penelitian ini. Kinerja guru di dalam organisasi sekolah adalah lebih dari pada sekedar berprestasi. Kinerja tidak lain adalah tampilan kerja yang merupakan hasil implementasi dan praktik kerja dari awal sampai saat ini. Kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang guru bersangkutan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang guru adalah motivasi kerja. Motivasi kerja sebagai suatu dorongan positif yang muncul dari dalam diri akibat adanya pengaruh eksternal maupun internal dari seorang guru dapat meningkatkan kinerja mereka. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kinerja guru faktor motivasi sangat diperhatikan. Kualitas dan profesionalisme guru dapat terlihat dari kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain motivasi kerja salah satu pengaruh kinerja guru adalah Kompetensi profesional Guru.

Kompetensi Profesional Guru juga merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Selain Motivasi dan Kompetensi Profesional Guru sangat membutuhkan pelatihan guru seperti pelatihan pada saat kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

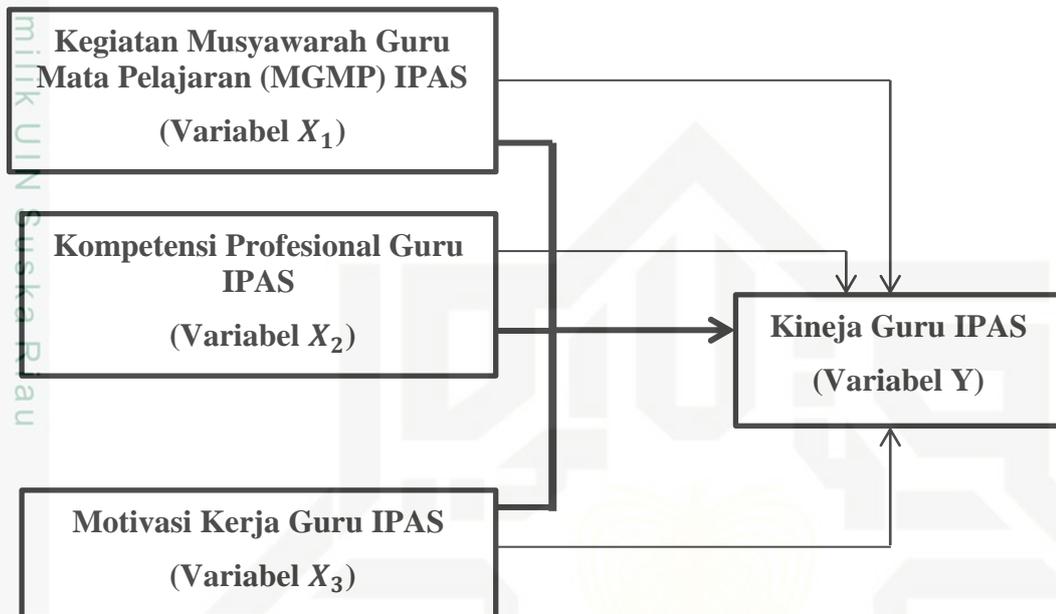
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 6
Kerangka Berpikir



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ha 1 :** Terdapat pengaruh signifikan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru
- H0 1 :** Tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru
- Ha 2 :** Terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Profesional Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

H0 2 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

Ha 3 : Terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

H0 3 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

Ha 4 : Terdapat pengaruh signifikan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

H0 4 : Tidak terdapat pengaruh signifikan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.⁷² Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta yang

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 192

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada di Kota Pekanbaru. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena menurut gambaran peneliti, guru IPAS yang mengajar di SMK Swasta Kota Pekanbaru kurang semangat dalam bekerja biak dari hasil yang didapatkan dalam mengikuti kegiatan MGMP, Kompetensi Profesional guru dan Motivasi guru dalam bekerja. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan Oktober tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang mengajar di SMK Swasta Kota Pekanbaru.
2. Objek Penelitian
Objek penelitian ini pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek atau subyek, melainkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh oleh suatu obyek atau subyek tersebut.⁷³

Menurut Hartono, populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti, jadi penelitian populasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan semua subyek penelitian sebagai sumber data.⁷⁴ Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh Guru IPAS SMK Swasta Kota Pekanbaru yang mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berjumlah 46 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁵ Menurut Hartono, sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi, sehingga sampel adalah representasi dari populasi.⁷⁶ Jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang berkaitan dengan populasi dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan, waktu, maupun biaya yang digunakan dalam melakukan penelitian maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini, jenis sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* tepatnya teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua memperoleh kesempatan yang sama untuk di pilih.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), Hal. 117

⁷⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 163

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), Hal. 118

⁷⁶ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 166

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hartono, dalam penetapan ukuran sampel dari populasi dapat juga menggunakan rumus slovin.⁷⁷ Teknik slovin adalah teknik yang dapat digunakan dalam penetapan sampel dengan mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel, penelitian ini diperkirakan kesalahan 5% atau Alfa 0,05. Berikut Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁸ Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Hal yang perlu diperhatikan adalah memeriksa kesalahan dan keterpercayaan instrumen yang digunakan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu

⁷⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 179

⁷⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Hal. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel III.1
Instrumen Skala Likert

No	Skala	Skor
1	Selalu (SL)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang-kadang (KK)	3
4	Jarang (JR)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

Instrumen dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Tujuan dari angket ini adalah memperoleh data mengenai pengaruh variabel X1 Musywarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), X2 Kompetensi Profesional, X3 Motivasi Kerja dengan variabel Y yaitu Kinerja Guru. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan checklist (√).

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti dan indikator penelitian
2. Membuat kisi-kisi berdasarkan indikator penelitian

⁷⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), Hal. 135.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan
4. Mengkonsultasikan item-item dengan pembimbing
5. Menganalisis hasil uji coba untuk untuk mengetahui apakah angket sudah valid dan reliabel.
6. Menganalisis data hasil uji coba angket untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenal fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸⁰ Metode ini berusaha mempelajari secara cermat dan mendalam segala catatan atau dokumen tertulis. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dipakai untuk mengetahui data yang dilihat secara langsung.⁸¹ Observasi digunakan data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara

⁸⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. .63.

⁸¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2019), Hal. 199

mendatangi langsung lokasi penelitian. Dalam proses uji coba peneliti juga mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung berkenaan dengan judul penelitian. Observasi yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah observasi pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

2. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁸² Pada penelitian ini yang diberi angket adalah guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), untuk mengetahui hasil kegiatan MGMP, kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru dan kinerja guru tersebut. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan kisaran kontinu 1–5 (satu-lima). Pemberian skor dari hasil jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut: tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering dan selalu dengan skor penilaian yang berbeda-beda pula. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket dalam bentuk kalimat pernyataan.
3. Studi dokumentasi (*document study*) yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, sejarah kehidupan (*life histories*), film, karya seni, dan lain-

⁸² bid., hal. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain.⁸³ Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu usaha peneliti untuk mendapatkan dan mencari data yang berkenaan dengan judul, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis melalui wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dalam proses ini digunakan statistik yang salah satu fungsinya adalah menyederhanakan data penelitian. setelah data terkumpul kemudian data dikelompokkan dan ditabulasikan sesuai dengan variabel masingmasing yaitu:

variabel X1 (variabel bebas), yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran

variabel X2 (variabel bebas), yaitu Kompetensi Profesional

variabel X3 (variabel bebas), yaitu Motivasi Kerja

variabel Y (variabel terikat), yaitu Kinerja Guru

Dalam operasionalisasi variabel ini, variabel X diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert*. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan. Untuk digunakan jawaban yang dipilih. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan selain itu, untuk menganalisis data penulis juga

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal.157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan metode analisis regresi ganda (*multiple regression*), yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih.⁸⁴ yang dibantu menggunakan program SPSS versi 25.0.

H. Uji Kualitas Data

1. Uji Instrumen

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang spaling tinggi, karena sdata merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data, sangat menentukan bermutu-tidaknya shasil penelitian. Sedang benar-tidaknya data, tergantung dari baik-tidaknya instrumen pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sahih (*valid*) dan andal (*reliabel*).

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁸⁵ Alat ukur dikatakan valid reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan pengujian validasi instrumen penelitian dalam hal ini daftar pernyataan menggunakan kriteria internal yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total, yang dikenal dengan teknik korelasi

⁸⁴ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 310

⁸⁵ Arikunto, S. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Product moment.⁸⁶ Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak diperlukan tabel signifikan *r product moment*, yaitu dengan membandingkan skor (nilai) masing-masing kuesioner dengan skor (nilai) totalnya. Apabila hasil hitung lebih besar dibandingkan dengan tabel pada 0,05 maka data yang akan dinyatakan valid dan reliabel. Berikut perhitungan dibantu program SPSS 25.0 dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

x = Skor dari item

y = Skor dari total item

N = Jumlah sampel

Setelah setiap butir instrumen dihitung besarnya koefisien korelasi dengan skor totalnya, maka selanjutnya menghitung uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

⁸⁶ Hartono, *Analisis Item Instrumen*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), Hal. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = jumlah responden

Nilai korelasi (r) dapat diketahui signifikan atau tidak, dapat secara langsung dilihat pada t tabel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya valid, dan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak valid.⁸⁷

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Ada beberapa teknik untuk mengetahui uji reliabilitas internal instrumen salah satunya menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas instrumen

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

Untuk membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} product moment dengan ketentuan, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel.⁸⁸

⁸⁷ Hartono, *Analisis Item Instrumen*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), Hal. 115

⁸⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), Hal. 134



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Prasyarat

Sebelum analisis data dilakukan uji prasyarat, untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memenuhi syarat atau tidak guna menentukan langkah selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah datanya berdistribusi normal atau tidak dan uji linear yang bertujuan apakah datanya linear atau tidak. Adapun uji normalitas dan linearitas sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menguji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi datanya menyimpang dari distribusi normal atau tidak. Penyimpangan yang terjadi akan menyebabkan penelitian tidak dapat dipertanggungjawabkan yaitu salah. Menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus chi-kuadrat yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)x^2}{Fh}$$

Keterangan :

X^2 = chi-kuadrat

Fo = frekuensi yang diobservasi

Fh = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah jika nilai chi-kuadrat atau hasil perhitungan lebih kecil dari nilai chi-kuadrat atau pada tabel dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) sebesar jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas dikurangi satu ($db = dk - 1$) maka data dataspelitian dikatakan normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis linier

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F lebih besar dari 0,05.⁸⁹

c) Uji Independensi (Multikolinearitas)

Uji Independensi atau uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Analisis korelasi ganda mensyaratkan harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (tidak terjadi multikolinearitas).

⁸⁹ Sutrisno Hadi. *Analisis Regresi*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2004), hlm 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance sebagai berikut:

1. Tidak terjadi multikolinearitas, bila nilai tolerance lebih besar dari 0,10.
2. Terjadi multikolinearitas, bila nilai tolerance lebih kecil atau sama dengan 0,10.

d) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau lebih dan mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap kriteriumnya. Untuk menganalisis regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:⁹⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = variabel bebas kedua

X₃ = Variabel bebas ketiga

X_n = Variabel bebas ke ... n

a dan b₁ serta b₂ = Konstanta

langkah selanjutnya menentukan r_{hitung} dengan rumus :

⁹⁰ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 311

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{hitung} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Setelah besarnya r_{hitung} atau R^2 diperoleh, langkah selanjutnya mencari besarnya nilai F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

n = banyak anggota sampel (responden)

m = banyak prediktor

e) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Korelasi, Uji parsial (Uji t), Uji-F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.0.⁹¹

1) Analisis Korelasi

Korelasi digunakan untuk mengontrol pengaruh suatu variabel terhadap besarnya koefisien korelasi antar variabel. Korelasi parsial digunakan untuk mencari koefisien korelasi murni dari dua variabel yang di analisis dengan menghilangkan pengaruh variabel lain. berikut rumus korelasi parsial untuk empat variabel :

$$r_{x_1x_2.x_3x_4} = \frac{r_{x_1x_2.x_3} - r_{x_1x_4.x_3} r_{x_2x_4.x_3}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_4.x_3}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{x_2x_4.x_3}^2}}$$

⁹¹ Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), Hal. 350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$$r_{x_1x_4.x_3} = \frac{r_{x_1x_4} - r_{x_1x_3} r_{x_3x_4}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_3}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{x_3x_4}^2}}$$

$$r_{x_2x_4.x_3} = \frac{r_{x_2x_4} - r_{x_2x_3} r_{x_3x_4}}{\sqrt{1 - r_{x_2x_3}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{x_3x_4}^2}}$$

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara Individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini sebagai berikut:

$$T_{hitung} = r \times \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

T-hitung = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel⁹²

Dengan kriteria penerimaan hipotesis :

- Jika t hitung > t tabel dan sig < 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima

⁹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3) Uji-F

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel kegiatan MGMP, kompetensi profesional dan motivasi kerja guru bersama-sama terhadap kinerja guru. Tahapan yang digunakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(N-k)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel

k = banyaknya parameter/koefisien regresi plus konstanta⁹³

Menggunakan pengujian dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1,

⁹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif

artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap Kinerja Guru IPAS diperoleh F_{hitung} sebesar $47,297 > F_{tabel}$ 4,06 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 51,8%, maka dapat disimpulkan Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru IPAS.
2. Terdapat pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru IPAS diperoleh F_{hitung} sebesar $288,386 > F_{tabel}$ 4,06 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 86,8%, maka dapat disimpulkan Kompetensi Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru IPAS.
3. Terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru IPAS diperoleh F_{hitung} sebesar $54,985 > F_{tabel}$ 4,06 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 55,5%, maka dapat disimpulkan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Guru IPAS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terdapat pengaruh kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $256,405 > F_{tabel}$ 2,83 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan kontribusi pengaruh sebesar 94,8%, Sedangkan 5,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Maka dapat disimpulkan kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru IPAS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran, adapun saran dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah, terkhusus untuk guru yang belum mengikuti kegiatan MGMP.
2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru dapat membantu kepala sekolahnya dalam menjaga kompetensi profesional dan motivasi kerja para guru untuk meningkatkan kinerja guru di sekolah.
3. Bagi Guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru, diharapkan memaksimalkan kegiatan MGMP dan menguatkan

kompetensi profesional serta menumbuhkan motivasi kerja untuk lebih baik lagi sehingga dapat meningkatkan kinerja di sekolah.

4. Bagi guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) SMK Swasta Kota Pekanbaru hendaknya tetap berusaha untuk meningkatkan kegiatan MGMP, kompetensi profesional dan motivasi kerja secara terus menerus dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam mendidik untuk menciptakan generasi yang lebih baik.
5. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai bahan panduan dalam meneliti tiga variabel yang sama untuk penelitian lanjutan yang relevan dengan tempat yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 Ayat 1 dan 4.
- Peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat.
- Wan Mohd Nor Wan Daud. 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, terj. Hamid Fahmi Zarkasyi, dkk. Bandung: Mizan, hlm. 23.
- Kemdiknas. 2008. Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Direktorat Profesi Pendidik. 2008. Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Onidi Saondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Aditama.
- Darmanto, P. E. S. 2015. *Strategi Peningkatan Profesionalitas Guru Pada Mgmp Bahasa Inggris (Studi Kasus Pokja 5 Smp Karanganyar)* (PhD Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Malayu Sp Hasibuan. 2001. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP-PAI) Pada SLTP dan SLTA*. Jakarta: Bagian Proyek Peningkatan wawasan Kependidikan Guru Agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Warkanis dan Marlius Hamadi. 2005. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Sekolah*. Riau: Sutra Benta Perkasa.
- Fitrianiingrum. 2015. *Pengelolaan Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) IPA Tingkat SMP di Kabupaten Bantul*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. 2004. *Tujuan Diselenggarakan MGMP*. iierrr.blogspot.co.id/2012/04/organisasi-profesi-keguruan.html?m=1; diakses 09 April 2012.
- Mangkoespoetra, 2004. *Pemberdayaan MGMP*. Sebuah Keniscayaan. iierrr.blogspot.co.id/2012/04/organisasi-profesi-keguruan.html?m=1. diakses; 09 April 2012.
- Depdiknas, 2008. *Standar KKG dan MGMP*. file:///D:/PDF/standarpengembangan-kkg-mgmp.
- Suyanto, dan Jihad, A. 2013. *Menjadi Guru Profesional, Strategi meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik.
- Rahmadi Usman. 2003. *Pilihan penyelesaian Sengketa di Luar pengadilan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Wibowo, 2007, *Manajemen kinerja*, (Depok: PT. rajagrafindo persada).
- Direktorat Profesi Pendidik. 2010. *Rambu-rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Suryo Subroto. 2008. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Bina Aksara.
- DJejen Musfah. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Direktoral Jenderal Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Departemen Agama Islam).
- Oemar. 2011. Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. 2017. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa*.
- Steers, Richard M., Porter, Lyman W. 1987. *Motivation and Work Behavior*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Stephen P. Robbins, 1996. *Essentials of Organizational Behavior*. New Jersey: PrenticeHall International Inc.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Organisasi dan Motivasi, Dasar Pemikiran Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Fathurrohman, Pupuh. & Suryana, Aa. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama.
- Anoraga, Pandji. 2012. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarita, Biner. 2013. *Manajemen dalam Kisaran Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ade, Sanjaya. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. In P. Surya Dharma, MPA. (Ed.), *Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK* (Vol. 98, Issue 1).
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kharisma Putra Utama.
- Donni Junni Priansa. 2014. *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Agussalim Burhanuddin. 2017. *Studi Keamanan Dan Isu-Isu Strategis Global*. Makasar : Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanudin.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Akbar, P.S, H. Usman. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mahulae, A.V., Lumbanraja, P., & Siahaan, E. 2020. *Effect of Professionalism and Competence of Teachers on Teacher Performance and Its Impact on Student Learning Outcomes at Harapan Mandiri College*. International Journal of Research and Review Vol.7; Issue: 11
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. 2016. *Human Resource Management*. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2015. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.16 Tahun 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi Sutrisno. 1986. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.



bid., hal. 71

Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutrisno Hadi. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Novita Br Sihotang, Patri Janson Silaban, 2020, 'Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Medan Kota', Jurnal *Educatio FKIP UNMA*, <<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.432>>.

Faizzatul Himmah¹, Sukidin¹, 2020, 'Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 01 Kalisat Tahun Pelajaran 2018/2019', <<https://doi.org/10.19184/jpe.v14i1.12493>>

Agus Santoso, 2019, 'Pengaruh Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Dan Musyawarah Kelompok Kerja Kepala Sekolah (Mkkks) Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Kabupaten Kutai Kartanegara', <https://doi.org/10.21093/sy.v7i1.1655>.

Istinah Sofariyah, Moh. Bukhori, 2020, *Pengaruh Pelatihan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (Mgmp) Terhadap Kinerja Guru Ppkn Sma Kabupaten Malang Melalui Kompetensi Sebagai Variabel Intervening*, (Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang).

Slamet Riyadi, Aria Mulyapradana, 2017, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal Di Kota Pekalongan*, (Jurnal Litbang Kota Pekalongan VOL. 13 : Pekalongan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGANTAR ANGKET

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Guru IPAS SMK Swasta Kota Pekanbaru
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu penulis mendo'akan semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam melaksanakan tugasnya. Penulis sangat menyadari Bapak/Ibu mempunyai tugas yang cukup berat dan sangat sibuk dalam menjalankan tugas rutin di kantor. Namun disela-sela kesibukan tersebut penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu penulis dengan sedikit meluangkan waktu Bapak/Ibu untuk dapat mengisi angket yang sederhana ini. Angket yang penulis edarkan ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan kami jaga kerahasiaannya, untuk itu Bapak/Ibu tidak perlu mencantumkan namanya di angket ini. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak ada pengaruhnya sama sekali terhadap pelaksanaan tugas yang Bapak/Ibu lakukan. Oleh karena itu sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan informasi yang sebenarnya sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu ketahui, alami dan rasakan. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini sebelum dan sesudahnya penulis mengucapkan terima kasih.

Pekanbaru, Agustus 2024

Syuhada

NIM: 22290615946

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI ANGKET

PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN	JUM LAH
Kinerja Guru (Y1)	Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. Guru menyusun RPP berdasarkan analisis kemampuan awal siswa. Guru membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran. Guru menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran. 	A1, A2, A3, A4	4
	Luasnya pengetahuan Mengenai pekerjaan dan keterampilannya	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memulai pengajaran. Guru berusaha memberikan sharing materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	A5, A6, A7, A8, A9, A10	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tentang materi yang di ajarkan.</p> <p>8. Guru memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah guru ajarkan.</p> <p>9. Guru menilai pekerjaan siswa secara objektif.</p> <p>10. Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.</p>		
	Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dalam memperbesar tanggung jawabnya	<p>11. Guru berusaha membuat sendiri media pembelajaran jika tidak tersedia disekolah.</p> <p>12. Guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>13. Guru memberikan pembelajaran dalam bentuk kelompok dikelas.</p> <p>14. Guru memantau kegiatan kelompok belajar siswa, agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik.</p>	A11, A12, A13, A14	4
	Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain atau sesama anggota organisasi	<p>15. Guru melakukan sharing dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa.</p> <p>16. Guru memberikan tugas untuk siswa jika guru kelas yang berhalangan hadir, dengan sebelumnya berkoordinasi dengan guru bersangkutan.</p>	A15, A16	2
Kegiatan Musyawarah	Penyusunan draf awal program	17. Guru menyusun program kegiatan MGMP mulai dari menyusun visi,	B17, B18	2



<p>Guru Mata Pelajaran (MGMP) (X1)</p>		<p>misi, tujuan, sampai kalender kegiatan.</p> <p>18. Guru melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan susunan program yang sudah ditetapkan dan menghadiri kegiatan MGMP secara rutin.</p>		
	<p>Meningkatkan pemahaman Kurikulum</p>	<p>19. Kegiatan MGMP IPAS memberikan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran</p> <p>20. Materi MGMP IPAS memperjelas materi pembelajaran IPAS sehingga mudah dipahami peserta didik</p> <p>21. Materi MGMP IPAS dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran IPAS yang akan guru sampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik</p> <p>22. Materi MGMP IPAS dapat mengembangkan variasi metode dalam penyampaian teori IPAS sehingga lebih dipahami oleh peserta didik</p>	<p>B19, B20, B21, B22</p>	<p>4</p>
	<p>Mengembangkan dan merancang bahan ajar</p>	<p>23. Materi MGMP IPAS membantu guru menyusun RPP berdasarkan silabus</p> <p>24. Kegiatan MGMP IPA membantu guru dalam memilih dan menggunakan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik peserta didik</p> <p>25. Materi MGMP IPAS membantu guru dalam mengembangkan bahan pelajaran IPA sehingga guru mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik</p>	<p>B23, B24, B25</p>	<p>3</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mengembangkan model pembelajaran efektif	<p>26. Materi MGMP IPAS membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi</p> <p>27. Dalam kegiatan MGMP guru aktif dalam diskusi, tanya jawab dengan narasumber, memberi masukan atau tambahan pengetahuan ke sesama guru.</p> <p>28. Materi MGMP IPAS membantu guru mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik</p>	B26, B27, B28	3
	Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer.	<p>29. Materi MGMP IPAS membantu guru menggunakan program komputer dalam mengakumulasi nilai akhir peserta didik</p> <p>30. Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan MGMP IPAS menggunakan media yang mengikuti perkembangan teknologi</p>	B29, B30	2
Kompetensi Profesional Guru IPAS (X2)	Penguasaan standar Kompetensi dan Kompetensi dasar	<p>31. Memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.</p> <p>32. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran saya mengembangkan strategi pembelajaran</p> <p>33. Saya memahami kompetensi inti dalam setiap materi pembelajaran</p>	C31, C32, C33	3
	Pengembangan materi pembelajaran	34. Dalam pelaksanaan pembelajaran saya membuat rangkuman berisi ringkasan	C34, C35, C36, C37	4



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pengetahuan konsep yang terdapat pada uraian materi</p> <p>35. Dalam proses pembelajaran saya menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan</p> <p>36. Saya memiliki sumber belajar yang bervariasi agar memudahkan siswa memahami materi</p> <p>37. Akhir proses pembelajaran saya menilai hasil proses pembelajaran siswa</p>		
	Pengembangan keprofesionalan	<p>38. Kegiatan pelatihan dan kegiatan lainnya saya jadikan sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar.</p> <p>39. Saya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus</p> <p>40. Pengembangan keprofesionalan lanjutan dengan melakukan penelitian ilmiah dan mempublikasikannya</p>	C38, C39, C40	3
	Pemanfaatan teknologi dan informasi	<p>41. Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi</p> <p>42. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran saya memanfaatkan media teknologi seperti laptop, proyektor dan lainnya</p>	C41, C42	2
Motivasi Kerja (X3)	Tanggung jawab terhadap	<p>43. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>44. Saya melakukan hal yang terbaik dalam tugas saya, meskipun</p>	C43, C44, C45	3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pekerjaan	<p>harus mengorbankan urusan lain.</p> <p>45. Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik.</p>		
	Memiliki minat terhadap pekerjaan	<p>46. Saya senang bekerja dengan keadaan apapun, walaupun fasilitas sekolah kurang memenuhi.</p> <p>47. Saya menekuni untuk menyelesaikan tugas tambahan di luar tugas rutin saya.</p>	C46, C47	2
	Semangat dalam bekerja	<p>48. Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.</p> <p>49. Tugas-tugas yang menantang, mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.</p> <p>50. Saya berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja.</p> <p>51. Tantangan berat yang saya hadapi mendorong saya untuk bekerja lebih keras.</p>	C48, C49, C50, C51	4
	Keinginan untuk mendapatkan penghargaan atau prestasi	<p>52. Penghargaan atau prestasi yang saya peroleh, mendorong saya bekerja lebih giat.</p> <p>53. Pemilihan guru teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri.</p> <p>54. Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik.</p>	C52, C53, C54	3
	Hubungan antar pribadi	<p>55. Saya mendapat dukungan moril dari teman apabila ada masalah dalam pekerjaan.</p> <p>56. Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya.</p>	C55, C56	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN ANGKET

PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

a. Petunjuk Pengisian:

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari bapak/ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda checklist (\checkmark) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan bapak/ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
2. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban adalah:
 - SS : berarti sangat Setuju/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik.
Persentase 81% - 100%
 - S : berarti setuju/sering/tinggi/baik.
Persentase 61% - 80%
 - KS : berarti kurang setuju/biasa saja/kadang-kadang/sedang/cukup.
Persentase 41% - 60%
 - TS : berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang.
Persentase 21% - 40%
 - STS : berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah
Persentase 0% - 20%
3. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai melainkan untuk keperluan penelitian.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, bapak/ibu hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan sesuai dengan keadaan bapak/ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terimakasih atas kesedian bapak/ibu mengisi angket ini dan mengembalikan kepada peneliti.

b. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Unit Kerja :
5. Hari/tanggal :

A. KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)						
No	Butir Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1	Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar.					
2	Guru menyusun RPP berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.					
3	Guru membuat rumusan-rumusan tujuan pembelajaran					
4	Guru menyusun standar isi kurikulum sebagai acuan atau pedoman dalam pembelajaran.					
5	Guru mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memulai pengajaran.					
6	Guru berusaha memberikan sharing materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku					
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang di ajarkan.					
8	Guru memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah guru ajarkan.					
9	Guru menilai pekerjaan siswa secara objektif.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

10	Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.				
11	Guru berusaha membuat sendiri media pembelajaran jika tidak tersedia disekolah.				
12	Guru melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.				
13	Guru memberikan pembelajaran dalam bentuk kelompok dikelas.				
14	Guru memantau kegiatan kelompok belajar siswa, agar siswa dapat menggunakan waktu belajarnya dengan baik.				
15	Guru melakukan sharing dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan tingkat kesulitan materi dan mempertimbangkan kemampuan siswa.				
16	Guru memberikan tugas untuk siswa jika guru kelas yang berhalangan hadir, dengan sebelumnya berkoordinasi dengan guru bersangkutan.				
KEGIATAN MGMP GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)					
17	Guru menyusun program kegiatan MGMP mulai dari menyusun visi, misi, tujuan, sampai kalender kegiatan.				
18	Guru melaksanakan kegiatan MGMP sesuai dengan susunan program yang sudah ditetapkan dan menghadiri kegiatan MGMP secara rutin.				
19	Kegiatan MGMP IPAS memberikan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran				
20	Materi MGMP IPAS memperjelas materi pembelajaran IPAS sehingga mudah dipahami peserta didik				
21	Materi MGMP IPAS dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran IPAS yang akan guru sampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik				
22	Materi MGMP IPAS dapat mengembangkan variasi metode dalam penyampaian teori IPAS sehingga lebih dipahami				

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	oleh peserta didik					
23	Materi MGMP IPAS membantu guru menyusun RPP berdasarkan silabus					
24	Kegiatan MGMP IPAS membantu guru dalam memilih dan menggunakan sistem penilaian sesuai dengan karakteristik peserta didik					
25	Materi MGMP IPAS membantu guru dalam mengembangkan bahan pelajaran IPAS sehingga guru mampu menyusun rancangan pembelajaran dengan baik					
26	Materi MGMP IPAS membantu guru dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi					
27	Dalam kegiatan MGMP guru aktif dalam diskusi, tanya jawab dengan narasumber, memberi masukan atau tambahan pengetahuan ke sesama guru.					
28	Materi MGMP IPAS membantu guru mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik					
29	Materi MGMP IPAS membantu guru menggunakan program komputer dalam mengakumulasi nilai akhir peserta didik					
30	Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan MGMP IPAS menggunakan media yang mengikuti perkembangan teknologi					
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)						
31	Saya memahami tujuan setiap materi yang akan diajarkan dengan banyak membaca buku, konsultasi dengan teman sejawat yang mengampu mata pelajaran yang sama.					
32	Dalam pelaksanaan proses pembelajaran saya mengembangkan strategi pembelajaran					
33	Saya memahami kompetensi inti dalam setiap materi					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran					
34	Dalam pelaksanaan pembelajaran saya membuat rangkuman berisi ringkasan pengetahuan konsep yang terdapat pada uraian materi					
35	Dalam proses pembelajaran saya menghubungkan materi dengan pengetahuan yang relevan					
36	Saya memiliki sumber belajar yang bervariasi agar memudahkan siswa memahami materi					
37	Akhir proses pembelajaran saya menilai hasil proses pembelajaran siswa					
38	Kegiatan pelatihan dan kegiatan lainnya saya jadikan sebagai wadah untuk meningkatkan profesionalitas dalam mengajar					
39	Saya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus					
40	Pengembangan keprofesionalan lanjutan saya lakukan dengan penelitian ilmiah dan mempublikasikannya					
41	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi					
42	Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran saya memanfaatkan media teknologi seperti laptop, proyektor dan lainnya					
MOTIVASI KERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)						
43	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu					
44	Saya melakukan hal yang terbaik dalam tugas saya, meskipun harus mengorbankan urusan lain					
45	Setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, saya kerjakan dengan baik.					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	Saya senang bekerja dengan keadaan apapun, walaupun fasilitas sekolah kurang memenuhi					
47	Saya menekuni untuk menyelesaikan tugas tambahan di luar tugas rutin saya.					
48	Saat berhadapan dengan tugas yang amat berat, saya terdorong untuk bekerja lebih giat.					
49	Tugas-tugas yang menantang, mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan kerja.					
50	Saya berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja.					
51	Tantangan berat yang saya hadapi mendorong saya untuk bekerja lebih keras.					
52	Penghargaan atau prestasi yang saya peroleh, mendorong saya bekerja lebih giat.					
53	Pemilihan guru teladan mendorong saya untuk mengembangkan diri.					
54	Saya berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja.					
55	Saya mendapat dukungan moril dari teman apabila ada masalah dalam pekerjaan					
56	Saya belajar dari teman yang telah berhasil untuk meningkatkan keterampilan saya					

LAMPIRAN 1

Jumlah data uji koesioner variabel guru IPAS SMK Swasta Kota Pekanbaru

NO	KEGIATAN MGMP (X1)	KOMPETENSI PROFESIONAL (X2)	MOTIVASI KERJA (X3)	KINERJA GURU (Y)
1	69	60	70	80
2	69	60	70	80
3	56	46	56	65
4	52	56	51	69
5	54	52	54	71
6	67	60	67	79
7	65	55	65	74
8	64	52	63	71
9	61	57	62	76
10	61	53	61	74
11	64	60	64	77
12	69	60	70	79
13	56	51	57	70
14	55	44	55	64
15	60	49	59	69
16	56	45	56	64
17	55	46	55	66
18	63	60	64	79
19	62	54	62	73
20	63	56	63	75
21	59	49	60	71
22	68	50	68	69
23	64	51	65	73
24	58	57	58	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



25	58	47	58	69
26	68	54	67	75
27	60	52	61	75
28	66	56	66	77
29	64	53	63	72
30	65	52	64	70
31	64	50	64	68
32	66	59	66	76
33	55	51	56	72
34	49	41	50	65
35	61	58	61	75
36	65	56	65	75
37	57	47	57	68
38	58	55	57	74
39	66	57	65	75
40	54	51	55	69
41	59	54	60	75
42	56	52	57	71
43	56	51	57	70
44	69	60	70	79
45	55	53	55	72
46	66	60	66	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Uji Validitas Data Kegiatan MGMP
Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	TOT AL
X01	Pearson Correlation	1	.498**	.377**	.414**	.402**	.435**	.319*	.406**	.493**	.327*	.462**	.381**	.381**	.311*	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.004	.006	.003	.031	.005	.000	.027	.001	.009	.009	.035	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X02	Pearson Correlation	.498**	1	.429**	.389**	.395**	.247	.192	.184	.352*	.276	.305*	.224	.444**	.444**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.008	.007	.099	.202	.221	.017	.064	.039	.135	.002	.002	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X03	Pearson Correlation	.377**	.429**	1	.775**	.607**	.453**	.462**	.472**	.493**	.384**	.425**	.464**	.464**	.507**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.010	.003		.000	.000	.002	.001	.001	.000	.008	.003	.001	.001	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X04	Pearson Correlation	.414**	.389**	.775**	1	.827**	.648**	.660**	.653**	.587**	.386**	.428**	.553**	.553**	.702**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.008	.003	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X05	Pearson Correlation	.402**	.395**	.607**	.827**	1	.790**	.729**	.697**	.551**	.393**	.436**	.571**	.412**	.594**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.006	.007	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.007	.002	.000	.004	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X06	Pearson Correlation	.435**	.247	.453**	.648**	.790**	1	.745**	.720**	.641**	.567**	.442**	.451**	.451**	.580**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.003	.099	.002	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.002	.002	.002	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X07	Pearson Correlation	.319*	.192	.462**	.660**	.729**	.745**	1	.640**	.570**	.378**	.327*	.485**	.339*	.635**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.031	.202	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.010	.026	.001	.021	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X08	Pearson Correlation	.406**	.184	.472**	.653**	.697**	.720**	.640**	1	.700**	.650**	.451**	.479**	.336*	.601**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.005	.221	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.001	.022	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X09	Pearson Correlation	.493**	.352*	.493**	.587**	.551**	.641**	.570**	.700**	1	.620**	.517**	.396**	.464**	.597**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.006	.001	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X10	Pearson Correlation	.327*	.276	.384**	.386**	.393**	.567**	.378**	.650**	.620**	1	.493**	.207	.452**	.492**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.027	.064	.008	.008	.007	.000	.010	.000	.000		.001	.167	.002	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1	Pearson Correlation	.462**	.305*	.425**	.428**	.436**	.442**	.327*	.451**	.517**	.493**	1	.230	.500**	.358*	.621**
	Sig. (2-tailed)	.001	.039	.003	.003	.002	.002	.026	.002	.000	.001		.125	.000	.015	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X11	Pearson Correlation	.381**	.224	.464**	.553**	.571**	.451**	.485**	.479**	.396**	.207	.230	1	.354*	.540**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.009	.135	.001	.000	.000	.002	.001	.001	.006	.167	.125		.016	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X12	Pearson Correlation	.381**	.444**	.464**	.553**	.412**	.451**	.339*	.336*	.464**	.452**	.500**	.354*	1	.615**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.001	.000	.004	.002	.021	.022	.001	.002	.000	.016		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X14	Pearson Correlation	.311*	.444**	.507**	.702**	.594**	.580**	.635**	.601**	.597**	.492**	.358*	.540**	.615**	1	.796**
	Sig. (2-tailed)	.035	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.015	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.613**	.532**	.721**	.850**	.833**	.812**	.747**	.795**	.796**	.655**	.621**	.634**	.671**	.796**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabelitas Data Kegiatan MGMP

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.928	14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 3

Uji Validitas Data Kompetensi Profesional Guru

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.613**	.615**	.529**	.601**	.435**	.640**	.431**	.322*	.421**	.460**	.387**	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.003	.029	.004	.001	.008	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X02	Pearson Correlation	.613**	1	.615**	.678**	.470**	.439**	.498**	.466**	.557**	.531**	.520**	.555**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X03	Pearson Correlation	.615**	.615**	1	.531**	.673**	.414**	.528**	.600**	.502**	.464**	.389**	.480**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.007	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X04	Pearson Correlation	.529**	.678**	.531**	1	.550**	.517**	.634**	.466**	.648**	.372*	.450**	.465**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.011	.002	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X05	Pearson Correlation	.601**	.470**	.673**	.550**	1	.540**	.612**	.506**	.285	.465**	.409**	.481**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.055	.001	.005	.001	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X06	Pearson Correlation	.435**	.439**	.414**	.517**	.540**	1	.731**	.556**	.334*	.553**	.586**	.503**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.004	.000	.000		.000	.000	.023	.000	.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X07	Pearson Correlation	.640**	.498**	.528**	.634**	.612**	.731**	1	.548**	.407**	.465**	.493**	.389**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.001	.001	.008	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X08	Pearson Correlation	.431**	.466**	.600**	.466**	.506**	.556**	.548**	1	.512**	.538**	.595**	.420**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X09	Pearson Correlation	.322*	.557**	.502**	.648**	.285	.334*	.407**	.512**	1	.472**	.406**	.259	.605**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.000	.000	.055	.023	.005	.000		.001	.005	.083	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X10	Pearson Correlation	.421**	.531**	.464**	.372*	.465**	.553**	.465**	.538**	.472**	1	.599**	.529**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.011	.001	.000	.001	.000	.001		.000	.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X11	Pearson Correlation	.460**	.520**	.389**	.450**	.409**	.586**	.493**	.595**	.406**	.599**	1	.638**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.007	.002	.005	.000	.001	.000	.005	.000		.000	.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X12	Pearson Correlation	.387**	.555**	.480**	.465**	.481**	.503**	.389**	.420**	.259	.529**	.638**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.001	.001	.000	.008	.004	.083	.000	.000		.000
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	.680**	.745**	.727**	.738**	.696**	.708**	.762**	.727**	.605**	.700**	.730**	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Data Kompetensi Profesional

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.921	12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Uji Validitas Data Motivasi Kerja
Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	.092	.301*	-.006	.251	.320	.318	.224	.052	.225	-.014	.201	-.021	.390*	.349
X01 Sig. (2-tailed)		.543	.042	.968	.092	.030	.031	.135	.731	.133	.929	.180	.888	.007	.017
X01 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X02 Pearson Correlation	.092	1	.402**	.436**	.350	.296	.311*	.262	.218	.228	.229	.193	.326*	.224	.483**
X02 Sig. (2-tailed)	.543		.006	.002	.017	.046	.035	.078	.145	.128	.126	.199	.027	.134	.001
X02 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X03 Pearson Correlation	.301*	.402**	1	.531**	.542**	.642**	.647**	.729**	.478**	.448**	.099	.381**	.558**	.512**	.775**
X03 Sig. (2-tailed)	.042	.006		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.513	.009	.000	.000	.000
X03 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X04 Pearson Correlation	-.006	.436**	.531**	1	.555**	.343	.247	.343	.338	.295	.248	.301*	.318	.203	.564**
X04 Sig. (2-tailed)	.968	.002	.000		.000	.019	.098	.020	.022	.047	.096	.042	.031	.175	.000
X04 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X05 Pearson Correlation	.251	.350	.542**	.555**	1	.653**	.602	.559**	.467**	.206	.278	.417**	.380**	.279	.695**
X05 Sig. (2-tailed)	.092	.017	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.169	.061	.004	.009	.060	.000
X05 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X06 Pearson Correlation	.320	.296	.642**	.343	.653**	1	.826**	.711**	.623**	.523**	.301*	.643**	.513**	.490**	.834**
X06 Sig. (2-tailed)	.030	.046	.000	.019	.000		.000	.000	.000	.000	.042	.000	.000	.001	.000
X06 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X07 Pearson Correlation	.318	.311	.647**	.247	.602	.826**	1	.832**	.683**	.572**	.240	.527**	.629**	.513**	.837**
X07 Sig. (2-tailed)	.031	.035	.000	.098	.000	.000		.000	.000	.000	.109	.000	.000	.000	.000
X07 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X08 Pearson Correlation	.224	.262	.729**	.343	.559**	.711**	.832**	1	.594**	.493**	.270	.549**	.693**	.556**	.824**
X08 Sig. (2-tailed)	.135	.078	.000	.020	.000	.000	.000		.000	.001	.070	.000	.000	.000	.000
X08 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X09 Pearson Correlation	.052	.218	.478**	.338	.467**	.623**	.683**	.594**	1	.702**	.505**	.597**	.627**	.420**	.773**
X09 Sig. (2-tailed)	.731	.145	.001	.022	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.004	.000
X09 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X10 Pearson Correlation	.225	.228	.448**	.295	.206	.523**	.572**	.493**	.702**	1	.370*	.555**	.508**	.396**	.690**
X10 Sig. (2-tailed)	.133	.128	.002	.047	.169	.000	.000	.001	.000		.011	.000	.000	.006	.000
X10 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X11 Pearson Correlation	-.014	.229	.099	.248	.278	.301*	.240	.270	.505**	.370*	1	.606**	.419**	.234	.495**
X11 Sig. (2-tailed)	.929	.126	.513	.096	.061	.042	.109	.070	.000	.011		.000	.004	.117	.000
X11 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X12 Pearson Correlation	.201	.193	.381**	.301*	.417**	.643**	.527**	.549**	.597**	.555**	.606**	1	.545**	.441**	.738**
X12 Sig. (2-tailed)	.180	.199	.009	.042	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.002	.000
X12 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X13 Pearson Correlation	-.021	.326**	.558**	.318	.380**	.513**	.629**	.693**	.627**	.508**	.419**	.545**	1	.489**	.729**
X13 Sig. (2-tailed)	.888	.027	.000	.031	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000		.001	.000
X13 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
X14 Pearson Correlation	.390*	.224	.512**	.203	.279	.490**	.513**	.556**	.420**	.396**	.234	.441**	.489**	1	.639**
X14 Sig. (2-tailed)	.007	.134	.000	.175	.060	.001	.000	.000	.004	.006	.117	.002	.001		.000
X14 N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL Pearson Correlation	.349	.483**	.775**	.564**	.695**	.834**	.837**	.824**	.773**	.690**	.495**	.738**	.729**	.639**	1
TOTAL Sig. (2-tailed)	.017	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
TOTAL N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Data Motivasi Kerja
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.907	14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabelitas Data Kinerja Guru

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.842	16

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

Harif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan, menjual, memfotokopi, menyebarkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan MGMP IPAS di SMK Pro-Skill Indonesia



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan sejenisnya.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan, menjual, memfotokopi, menyebarkan atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan MGMP IPAS di SMK Muhammadiyah 2



Kegiatan MGMP IPAS di Gedung Erlangga



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
alkhopsita milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2500/Un.04/Ps/HM.01/07/2024
Lamp. :-
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: SYUHADA
NIM	: 22290615946
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIOANAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

Waktu Penelitian: 3 Bulan (11 Juli 2024 s.d 11 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Kuasa Direktur,

Dr. Zailani, M.Ag
NIP.19720427 199803 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67605
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2500/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 11 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SYUHADA**
2. NIM / KTP : 22290615946
3. Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Konsentrasi : -
5. Jenjang : S2
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KEGIATAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP), KOMPETENSI PROFESIOANAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Juli 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Nomor : S- 2930/Un.04/Ps/PP.00.9/07/2024
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Hartono. M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Mudasir. M. Pd (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : III (Tiga)
Judul Tesis : Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam,
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 1 002

Tembusan :
1. Sdr. Syuhada
2. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SEJAK 1970

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
 PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU
 BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 BIDANG KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 BIDANG KEAHLIAN PARIWISATA
 BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
AKREDITASI A (UNGGUL)

Jl. SENAPELAN NO. 10 A PEKANBARU 28153 TELP. 0761 - 21681 FAX. 0761 - 21681
 E-mail : smkmutu_pku@yahoo.co.id
 Website : www.smkmutu-pku.sch.id
 www.smkmututkj-pku.sch.id

NSS : 324096002002
 NDS : 5209 08 04 01
 NPSN : 10403923

Idea cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1580/KET/III-4-AU/F/2024 .

Sesuai dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67605 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Bahan Tesis, kepala Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Pekanbaru Menerangkan bahwa

Nama : Syuhada
 NIM : 22290615946
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan judul penelitian *"Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru"*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 28 Agustus 2024

Di Kepala SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru



Budinansyah, M.Pd.

N.P. 1019 308

UIN SUSKA RIAU



YAYASAN PUTRA RIAU MEMBANGUN
SMKS KESEHATAN PRO-SKILL INDONESIA

Asisten Keperawatan, Farmasi Klinis & Komunitas, Teknologi Laboratorium Medik, Asisten Dental, dan Spa & Beauty Therapy

NPSN : 69278526
 HP/WA : 0813 7483 0898
 TELP : 0761-7432683

Instagram : @smkskesproskill
 Facebook : Smks Pro-Skill
 E-mail : smkproskill@gmail.com



Alamat : Jl. Cipta Karya KM. 3 Kel. Siaklangmunggu - Kec. Tuah Madani - Kota. Pekanbaru - Prov. Riau - Indonesia, Kodepos 28299

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011 /SMK-K/YPRM/VIII/2024

Sesuai dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67605 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Bahan Tesis, kepala sekolah SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia Menerangkan bahwa:

Nama : Syuhada
 NIM : 22290615946
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2)

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian di SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia dengan judul penelitian ***"Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Terhadap kinerja Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Kota Pekanbaru"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 31 Agustus 2024
 Kepala SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia

Jerry Mansontuan Naibaho, S. ST., M.M
 NID, 2016270381086

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 238/GLC/EPT/X/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST® CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Syuhada
 ID Number : 1403041504883132
 Test Date : 20-10-2024
 Expired Date : 20-10-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 48
 Structure and Written Expression : 44
 Reading Comprehension : 46
 : 460



Lizati Marita Kalisah, M. Pd
 Global Languages Course Director



Powered by e-Testid



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
 Global Languages Course
 At: Pekanbaru
 Date: 21-10-2024

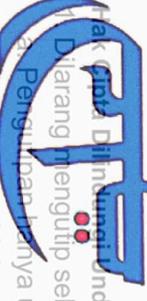


2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

الشهادة اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Syuhada :
رقم الهوية : 1403041504883132
تاريخ الاختبار : 19-10-2024
الصلاحية : 19-10-2026

قد حصلت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 46
القواعد : 45
القراءة : 46
المجموع : 457



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 21-10-2024



الأمين العام

أدي خير الدين الما جستير



No. 230/GLC/APTX/2024

Powered by e-Test.id



1. Disajikan mengutip sumber atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Sertifikat
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN SUSKA RIAU

Nomor: B-0373/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Syuhada
NIM : 22290615946
Judul : Pengaruh Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP),
 Kompetensi Profesional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ilmu
 Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Di Sekolah Menengah Kejuruan
 (SMK) Swasta Kota Pekanbaru

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024
 Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
 NUPN. 9920113670



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengedit, menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : SYUHADA
 NIM : 22290615946
 PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : DR. HARLONO, M.Pd
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : DR. MUDASIR, M.Pd
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh kegiatan masyarakat guru Matapelajaran (MGMP), Kom-Pantasi Profesional & Motivasi kerja terhadap kinerja guru ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah menengah kejuruan (SMK) swasta kota Pekanbaru

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	14/08-24	Insidera Penelitian		
2.	4/09-24	Uji Independen		
3.	4/09-24	Pembahasan		
4.	27/09-24	Kesimpulan & Saran		
5.	30/09-24	Novelty		
6.	10/10-24	ACC		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 10/10/2024.

Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/Promotor	Paraf Pembimbing/Promotor	Keterangan
1.	14/09-2024	Catatan Belatung Masalah		Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2.	04/10-2024	Penulisan Segasi dan Paragraf Babi T&U		
3.	4/10-2024	Metode Penelitian		
4.	24/09-2024	Konsep Operasional		
5.	30/09-2024	Kesimpulan dan Saran		
6.	16/10/2024	ACC		

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 16/10/2024.

Pembimbing II/Promotor

BIODATA PENULIS

Nama : Syuhada
Tempat/Tgl. Lahir : Semukut / 15 April 1988
Pekerjaan : Guru
Alamat Rumah : Jl. Palembang Perum. Bertuah Sejahtera Blok J No 6
No. Telp/HP : 0852 7859 2956
Nama Orang Tua : Adimin (Alm) (Ayah)
Seah (Ibu)
Saudara Kandung : 1. Khairul (Adik)
2. Nur Hasanah (Adik)
3. Supriyanto (Adik)
4. Nur Laili (Adik)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 032 Merbau Lulus Tahun 2000
SLTP : MTs Hidayatul Mubtadiin Lulus Tahun 2003
SLTA : MA Hidayatul Mubtadiin Lulus Tahun 2006
(S1) : UIN SUSKA Riau Lulus Tahun 2012

RIWAYAT PEKERJAAN

a. Guru SMK Bina Insan Siak Hulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.